



**PENGARUH DEPOSITO *MUDHARABAH* TERHADAP
PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
HAJI MISKIN**

SKRIPSI

*Ditulis sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Jurusan Perbankan Syariah*

RIKE AFRIANI
NIM. 15301100118

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BATUSANGKAR
1441 H/2019M**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rike Afriani

Nim : 15301100118

Tempat/ tanggal lahir : Tanjung Bonai/ 11 April 1996

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"PENGARUH DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) HAJI MISKIN"** adalah benar karya saya sendiri bukan plagiat.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa karya ilmiah ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk digunakan semestinya.

Batusangkar, 10 Agustus 2019

Saya yang Menyatakan



Rike Afriani
NIM. 15301100118

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **RIKE AFRIANI**, NIM 1530 1100 118 dengan judul **"PENGARUH DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) HAJI MISKIN"**, memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui ke sidang *munaqasyah*.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Batusangkar, 01 Agustus 2019

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. H. Rizal Fahlefi, S.Ag., M.S.I
NIP. 197306292001121002

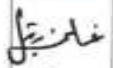
Pembimbing II



Nola Nari, S.Si., M.Pd
NIP. 198408252011012007

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama **RIKE AFRIANI**, NIM. 15301100118, dengan judul **"PENGARUH DEPOSITO MUDHARABAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) HAJI MISKIN"** telah diujikan dalam Sidang *Munagasyah* Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar pada hari Kamis tanggal 22 Agustus 2019 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) Strata Satu (S.1) dalam Jurusan Perbankan Syariah.

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. H. Rizal Fahlefi, S.Ag., M.SI NIP. 197306292001121002	Ketua Sidang/ Pembimbing I		10/8/2019
2	Nola Nari, S.Si., M.Pd NIP. 198408252011012007	Sekretaris Sidang/ Pembimbing II		9/8/19
3	Dr. H. Alimin, Lc., M.Ag NIP. 197205052002121004	Anggota/ Penguji I		17-09-19
4	Widi Nopiardo, MA NIP. 198611282015031007	Anggota/ Penguji II		16-09-19

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Batusangkar



Dr. Ulya Afriani, SH., M.Hum
NIP. 19750303 199903 1 004

ABSTRAK

Rike Afriani NIM 1530 1100 118. Judul Skripsi: **Pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin**”. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah pengaruh deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas BPR Syariah Haji Miskin.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa data primer yaitu laporan keuangan BPRS Haji Miskin Pandai Sikek. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana, kemudian diuraikan serta melakukan klasifikasi terhadap aspek permasalahan tertentu melalui kalimat yang efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa deposito *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, ROE, BOPO Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin, hal tersebut dibuktikan dari Uji t yang menunjukkan H_0 diterima karena nilai signifikansi untuk ROA yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,233 < 3,182$) yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, sedangkan hasil koefisien determinasi R^2 sebesar 0,336 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada di BPRS Haji Miskin 33,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan untuk ROE $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,368 < 3,182$) yang berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak, sedangkan hasil koefisien determinasi R^2 sebesar 0,384, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada di BPRS Haji Miskin 38,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, dan untuk BOPO yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,162 < 3,182$), yang berarti H_0 diterima dan H_3 ditolak, sedangkan hasil koefisien determinasi R^2 sebesar 0,609 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada di BPRS Haji Miskin 60,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Deposito Mudharabah, Profitabilitas.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk dan kesehatan dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau.

Penulisan Skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dan tugas untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini pula perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya serta rasa penghargaan yang tak terhingga kepada kedua orang tua tercinta. Ayah (Marjoni) dan Ibu (Rosnida) serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril dan materil demi kelancaran pendidikan yang penulis jalani. Selain itu, penulis juga menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Kasmuri., MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Batusangkar yang telah memberikan izin bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
2. Dr. Ulya Atsani, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan arahan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Elfadhli, SE.I., M.Si, selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan solusi dan saran pada penulis.
4. Dr. Alimin, Lc, M.Ag selaku Pembimbing Akademik selama penulis berada di Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.

5. Dr. H. Rizal Fahlefi, S.Ag., M.S.I selaku pembimbing I dan Ibu Nola Nari, S.Si., M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mengarahkan dan memberikan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu yang telah mendidik dan mengajar Penulis selama proses perkuliahan.
7. Hendri Kamal, S.E beserta karyawan/i BPR Syariah Haji Miskin Pandai Sikek yang telah bersedia memberikan informasi kepada penulis sebagai bahan penyelesaian penulisan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga segala bantuan dan pertolongan yang diberikan dapat menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT dan dibalasi dengan pahala yang berlipat ganda. Amin yarabbal ‘alamin.

Batusangkar, Agustus 2019
Peneliti

Rike Afriani
NIM:1530 1100 118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	12
2. Deposito <i>Mudharabah</i>	18
3. Profitabilitas	26
4. Pengaruh Deposito <i>Mudharabah</i> terhadap Profitabilitas	33
5. Hipotesis	35
B. Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42

C. Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Gambaran Umum PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.....	47
1. Sejarah Singkat PT BPRS Haji Miskin.....	47
2. Visi, Misi dan Tujuan PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.....	48
3. Profil PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.....	49
4. Produk- Produk PT.BPRS Haji Miskin Pandai Sikek	51
5. Struktur Organisasi PT. BPR Syariah Haji Miskin.....	54
B. Analisis Data.....	59
1. Analisis Data <i>Return On Assets</i> (ROA)	59
2. Analisis Data <i>Return On Equity</i> (ROE).....	64
3. Analisis Data <i>Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional</i> (BOPO)	68
C. Pembahasan	73
1. Pengaruh deposito <i>mudharabah</i> terhadap ROA	73
2. Pengaruh deposito <i>mudharabah</i> terhadap ROE.....	74
3. Pengaruh deposito <i>mudharabah</i> terhadap BOPO	76
D. Keterbatasan Penelitian dan Solusi.....	77
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Implikasi	80
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Asset, Modal, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional BPR Syariah Haji Miskin periode 2013-2017	5
Tabel 1. 2 Deposito <i>Mudharabah</i> dan Pendapatan BPR Syariah Haji Miskin periode 2013-2017.....	6
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	42
Tabel 4. 1 Profil PT. BPRS Haji Miskin.....	49
Tabel 4. 2 Data Deposito ROA, ROE, BOPO	59
Tabel 4. 3 Hasil Analisis Regresi Sederhana	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
Tabel 4. 5 Uji Statistik t Variabel ROA	63
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Linier Sederhana.....	66
Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67
Tabel 4. 8 Uji Statistik t Variabel ROE.....	67
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Sederhana	71
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	71
Tabel 4. 11 Uji Statistik t Variabel BOPO	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	41
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	54
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas <i>Return On Assets</i> (ROA).....	60
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Return On Assets</i> (ROA).....	61
Gambar 4. 4 Hasil Uji Normalitas <i>Return On EQUITY</i> (ROE)	64
Gambar 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas <i>Return On Equity</i> (ROE).....	65
Gambar 4. 6 Hasil Uji Normalitas (BOPO)	69
Gambar 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas BOPO	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Berdasarkan sejarah perekonomian umat Islam, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak zaman Rasulullah Saw. Praktik-praktik seperti menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah SAW. Fungsi-fungsi utama perbankan modern yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam bahkan sejak zaman Rasulullah SAW (Karim, 2016: 18). Seiring berjalannya waktu peran perbankan dalam dunia Islam semakin berkembang, tidak hanya mengumpulkan dana dan menyalurkan dana.

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian suatu negara, semakin baik kondisi perbankan suatu negara, semakin baik pula kondisi perekonomian suatu negara. Efektifitas dan efisiensi sistem perbankan di suatu negara akan memperlancar perekonomian negara tersebut. Perbankan memiliki peran penting dalam suatu perekonomian, salah satunya yaitu perbankan sebagai lembaga perantara dalam kegiatan perekonomian. Perbankan juga berperan dalam mempermudah proses pengalihan dana dari pihak yang kelebihan dana pada pihak yang membutuhkan dana (Siswanto, 2008: 3). Peran perbankan sebagai lembaga keuangan dan lembaga perantara dalam kegiatan perekonomian dikokohkan dalam bentuk perundang-undangan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (IBI, 2015: 25).

Dasar pemikiran terbentuknya bank syariah sekaligus pelarangan riba yaitu firman Allah SWT dalam QS Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي
يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ
الرِّبَا ۖ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ
فَأَنْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ
أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa, Islam dengan tegas melarang manusia memakan harta sesamanya dengan batil atau singkatnya melarang manusia berbuat riba, akan tetapi di sisi lain Islam sangat menganjurkan setiap manusia mencari karunia Ilahi melalui jalan perniagaan (Antonio, 2007: 14). Solusi untuk permasalahan ini adalah dengan

memanfaatkan bank syariah yang tidak menggunakan bunga atau non riba dalam transaksi ekonomi.

Bank syariah yang pertama didirikan di Indonesia pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Periode tahun 1992-1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, dan pada tahun 2005 jumlah bank syariah di Indonesia bertambah menjadi 20 unit yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah, sementara itu jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah (Karim, 2016: 25).

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah BPR yang operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip *muamalah* Islam. Usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR) meliputi penyediaan pembiayaan bagi nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 72 Tahun 1992 tanggal 30 Oktober 1992. Peraturan Pemerintah tersebut, bank (bank umum maupun BPR) yang melakukan usaha semata-mata dengan prinsip bagi hasil adalah prinsip bagi hasil berdasarkan syariah (Martono, 2002: 108).

BPRS Haji Miskin merupakan salah satu BPRS yang ada di provinsi Sumatera Barat. BPRS Haji Miskin yang beralamat di Jl. Raya Bukittinggi-Padang Panjang KM 10 Simpang Koto Tinggi, Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar. Produk penyimpanan dana yang ada di BPR Syariah Haji Miskin salah satunya adalah deposito *mudharabah*. Deposito menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank. Deposito *mudharabah* ini sangat penting bagi pihak bank, karena dengan adanya simpanan deposito akan menambah pendapatan bagi bank itu sendiri, karena dana yang disalurkan oleh nasabah pada bank dalam bentuk deposito ini akan disalurkan kembali oleh pihak bank dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank dengan margin yang ditentukan maka bank serta nasabah akan mendapatkan laba. Laba yang didapatkan dari pembiayaan ini akan menambah hasil pendapatan bagi bank itu sendiri, begitu juga dengan

nasabah yang menabung atau menginvestasikan uangnya pada bank tersebut akan mendapatkan bagi hasil atau keuntungan dari dana yang dia investasikan.

Lembaga keuangan khususnya BPR Syariah Haji Miskin menggunakan rasio-rasio keuangan yang salah satunya yaitu profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2010: 115).

Rasio profitabilitas adalah mengukur efisiensi aktivitas perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Kurniasari, 2017: 151). Pengukuran rasio profitabilitas ini menggunakan metode pengukuran dengan perbandingan dan pengaruh deposito terhadap ROA, ROE, BOPO.

Return On Asset (ROA) adalah alat untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki (Wirawan, 2016: 5). Pengaruh deposito terhadap ROA adalah perubahan jumlah deposito *mudharabah* (baik kenaikan atau penurunan) akan mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga (DPK) yang merupakan aset produktif. Aset produktif ini akan disalurkan untuk pembiayaan kepada nasabah debitor, bagi hasil (laba/rugi) yang didapatkan dari pembiayaan ini akan mempengaruhi jumlah profitabilitas.

Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri (Kurniasari, 2017: 151). Pengaruh deposito *mudharabah* terhadap ROE adalah jika jumlah deposito naik maka jumlah DPK juga akan mengalami kenaikan yang secara tidak langsung akan menambah modal atau ekuitas bagi bank. Modal yang terkumpul dari DPK dan dana yang lainnya akan disalurkan menjadi pembiayaan untuk nasabah. Pembiayaan yang disalurkan bank akan mendapatkan laba. Laba yang didapatkan dari pembiayaan ini secara tidak langsung akan mempengaruhi jumlah profitabilitas.

BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Rivai, 2007: 722). Pengaruh deposito terhadap BOPO yaitu jika jumlah deposito naik, maka jumlah DPK juga akan mengalami kenaikan dan modal yang disalurkan untuk pembiayaan secara tidak langsung juga akan naik.

Tabel 1. 1
Asset, Modal, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional
BPR Syariah Haji Miskin periode 2013-2017

No	Tahun	Aset (Ribuan)	Modal	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional
1	2013	27.474.980	2.589.800	2.740.901	5.643.333
2	2014	29.179.221	2.971.200	2.500.736	5.537.263
3	2015	35.146.031	2.971.200	2.963.855	6.108.405
4	2016	35.761.284	2.971.200	3.302.663	6.610.080
5	2017	37.246.016	3.379.400	3.505.203	6.778.806

Sumber: Publikasi OJK

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat data aset, modal, biaya operasional dan pendapatan operasional yang dihimpun oleh BPR Syariah Haji Miskin, dimana jumlah aset meningkat setiap tahunnya. Jumlah aset pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 27.474.980, kemudian untuk tahun selanjutnya mengalami kenaikan aset sebesar Rp. 29.179.221. Jumlah aset untuk tahun selanjutnya terus mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2015 jumlah aset sebesar Rp. 35.146 dan tahun 2016 jumlah aset sebesar Rp. 35.761.284 begitu juga pada tahun 2017 yang juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 37.246.016.

Selanjutnya dapat dilihat modal pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 2.589.800, kemudian untuk tahun selanjutnya mengalami kenaikan modal sebesar Rp. 2.971.200. Jumlah modal untuk tahun selanjutnya tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan, yaitu pada tahun 2015 jumlah modal sebesar Rp. 2.971.200 dan tahun 2016 jumlah modal juga sebesar Rp.

2.971.200. Pada tahun 2017 jumlah modal mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.379.400.

Selanjutnya dapat dilihat untuk jumlah biaya operasional pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 2.740.901, kemudian untuk tahun selanjutnya mengalami penurunan biaya operasional sebesar Rp. 2.500.736. Jumlah biaya operasional untuk tahun selanjutnya mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2015 jumlah biaya operasional sebesar Rp. 2.963.855, tahun 2016 jumlah biaya operasional sebesar Rp. 3.302.663, dan pada tahun 2017 jumlah biaya operasional sebesar Rp. 3.505.203.

Selanjutnya dapat dilihat untuk jumlah pendapatan operasional pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 6.643.333, kemudian untuk tahun selanjutnya mengalami penurunan pendapatan operasional sebesar Rp. 5.537.263. Jumlah pendapatan operasional untuk tahun selanjutnya mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2015 jumlah pendapatan operasional sebesar Rp. 6.108.405, tahun 2016 jumlah pendapatan operasional sebesar Rp. 6.610.080, dan pada tahun 2017 jumlah pendapatan operasional sebesar Rp. 6.778.806.

Tabel 1. 2
Deposito *Mudharabah* dan Pendapatan BPR Syariah Haji Miskin
periode 2013-2017

No	Tahun	Deposito (Ribuan Rp)	Persentase (%) Kenaikan / Penurunan Deposito	Laba (Ribuan Rp)	Persentase (%) Kenaikan / Penurunan Laba
1	2013	4.806.500	-	605.357	
2	2014	5.131.700	6, 77%	671.216	10,88 %
3	2015	8.026.300	56,41%	613.470	-8,60 %
4	2016	9.065.650	12,94%	713.894	16, 37%
5	2017	12.007.480	32,45%	828.822	16,10%

Sumber: Publikasi OJK

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat persentase pertumbuhan deposito yang berhasil dihimpun oleh BPR Syariah Haji Miskin, dimana jumlah tabungan deposito meningkat setiap tahunnya, sedangkan untuk pertumbuhan deposito mengalami fluktuatif. Jumlah deposito pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 4.806.500, kemudian untuk tahun selanjutnya mengalami

kenaikan deposito sebesar Rp. 5.131.700 dengan pertumbuhannya sebesar 6,77%. Jumlah deposito untuk tahun selanjutnya terus mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2015 jumlah deposito sebesar Rp. 8.026.300 dengan pertumbuhan deposito sebesar 56,41%, dan tahun 2016 jumlah deposito sebesar Rp. 9.065.650 dengan pertumbuhan deposito sebesar 12,94%, dan begitu juga pada tahun 2017 yang juga mengalami kenaikan sebesar Rp. 12.007.480 dengan pertumbuhan deposito sebesar 32,45% . Jadi dapat disimpulkan pada tahun 2013 sampai tahun 2017 pertumbuhan deposito mengalami fluktuatif. Deposito mengalami kenaikan atau pertumbuhan dari segi nominal, namun mengalami fluktuatif dari segi persentase.

Selanjutnya dapat dilihat jumlah laba pada tahun 2013 sebesar Rp. 605.357 kemudian untuk tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar Rp. 671.216, dengan pertumbuhan laba sebesar 10,88%, selanjutnya untuk tahun 2015 mengalami penurunan yaitu menjadi Rp. 613.470 dengan persentase pertumbuhan sebesar -8,60%. Faktor yang menyebabkan turunnya laba pada tahun 2015 ini disebabkan oleh beberapa faktor yang pertama yaitu dari segi dana, yang kedua dari segi margin. Berdasarkan hasil wawancara bersama Direktur BPR Syariah Haji Miskin Dana Pihak Ketiga (DPK) dari BPR Syariah Haji Miskin belum tersalurkan secara maksimal, dikarenakan dana terkumpul yaitu pada akhir tahun 2015, dan pada awal tahun 2016 dana tersebut baru bisa tersalurkan. Faktor yang kedua yaitu dari segi margin, yang mana pada tahun 2015 BPR syariah Haji Miskin mengalami persaingan yang ketat antar bank, sehingga BPR Syariah Haji Miskin mengambil kebijakan dengan menurunkan tingkat margin untuk menarik nasabah. Jumlah laba untuk dua tahun terakhir terus mengalami kenaikan yaitu tahun 2016 sebesar Rp. 713.894 dan tahun 2017 sebesar Rp. 828.822. Jadi dapat disimpulkan pada tahun 2013 sampai tahun 2017 pertumbuhan laba mengalami fluktuatif dari segi nominal maupun dari segi persentase pertumbuhannya.

Berdasarkan data di atas terlihat pada perubahan jumlah deposito setiap tahunnya, demikian juga dengan kenaikan dan penurunan laba yang mengalami perubahan. dapat dilihat pada tahun 2015 deposito yang besar dan juga aset yang besar tidak menghasilkan keuntungan (laba) yang mana dengan jumlah deposito sebesar 8.026.300 dengan laba yang mengalami penurunan yaitu sebesar -8,60 %.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas dan mengadakan penelitian bagaimana pengaruh deposito yang ada terhadap profitabilitas yang diperoleh BPR Syariah Haji Miskin dan menuangkannya dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul: “**Pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) belum tersalurkan secara maksimal.
2. Tingkat margin pada BPR Syariah Haji Miskin diturunkan untuk menarik minat nasabah.
3. Pengaruh deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA, ROE, BOPO, GPM, EPS) BPRS Haji Miskin.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka batasan masalah yang akan diteliti adalah untuk melihat Pengaruh Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas (ROA, ROE, BOPO) BPRS Haji Miskin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang penulis paparkan sebelumnya, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas pada BPRS Haji Miskin sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh deposito *mudharabah* terhadap ROA?
2. Bagaimana pengaruh deposito *mudharabah* terhadap ROE?
3. Bagaimana pengaruh deposito *mudharabah* terhadap BOPO?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan masalah yang penulis paparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Pengaruh Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas di BPRS Haji Miskin.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan terutama tentang pengaruh deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas pada BPR Syariah Haji Miskin Pandai Sikek yang merupakan salah satu produk penyimpanan dana yang ada pada BPR Syariah Haji Miskin Pandai Sikek.

2. Secara praktis

- a. Bagi pihak BPRS

Sebagai acuan untuk melihat bagaimana pengaruh deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas pada BPR Syariah Haji Miskin Pandai Sikek.

- b. Bagi praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pengetahuan kepada para ahli (praktis) dalam pemahaman tentang

pengaruh deposito *mudharabah* pada BPR Syariah Haji Miskin Pandai Sikek.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini juga dapat sebagai bahan bacaan tentang pengaruh deposito *mudharabah* pada BPR Syariah Haji Miskin Pandai Sikek dan menambah wawasan pembaca sehingga juga dapat dijadikan acuan bagi pembaca.

d. Bagi penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah wawasan penulis tentang pengaruh deposito *mudharabah* pada BPR Syariah Haji Miskin Pandai Sikek dan untuk dijadikan acuan terhadap pengaruh deposito *mudharabah* pada BPR Syariah Haji Miskin.

G. Definisi Operasional

Adapun beberapa istilah pokok yang digunakan dalam penulisan ini dan perlu diberikan penjelasan, hal ini dilakukan dengan maksud untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan interpretasi makna dalam mengarahkan istilah.

Deposito *mudharabah* merupakan jenis simpanan yang penarikannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah, deposito *mudharabah* ini dijalankan berdasarkan prinsip syariah.

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva produktif dalam mencapai laba yang maksimal. Alasan menggunakan rasio profitabilitas karena ingin melihat kondisi laba lembaga keuangan atau perusahaan, karena tujuan utama dari lembaga keuangan ataupun perusahaan adalah mencari keuntungan atau laba dan bagi masyarakat yang tidak mengerti dapat melihat laporan keuangan dan akan mempermudah untuk mengetahui apakah kondisi lembaga keuangan atau perusahaan berada pada kondisi baik atau buruk. Secara umum jenis rasio profitabilitas ada lima, untuk pembahasan yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga jenis rasio dalam pengukuran profitabilitas yaitu ROA, ROE, BOPO. Alasan penulis menggunakan rasio

ROA ini karena penulis ingin melihat pengaruh deposito *mudharabah* terhadap laba bersih yang didapatkan dari pengelolaan aset produktif. ROA merupakan perhitungan yang menunjukkan berapa aset produktif yang bisa menghasilkan laba, sehingga kita dapat memprediksi berapa laba bersih yang akan didapatkan, sedangkan alasan penulis menggunakan ROE karena penulis ingin melihat pengaruh deposito *mudharabah* terhadap modal yang dialokasikan untuk mendapatkan laba. ROE merupakan perhitungan yang menunjukkan berapa ekuitas atau modal yang dapat dialokasikan untuk mendapatkan laba, sehingga kita dapat memperkirakan berapa laba dan penambahan modal yang akan didapatkan, selanjutnya alasan menggunakan BOPO yaitu penulis ingin melihat pengaruh deposito *mudharabah* terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan dan pendapatan yang diterima oleh BPR Syariah Haji Miskin terhadap deposito. BOPO merupakan perbandingan antara beban operasinal dan pendapatan operasional sehingga kita dapat membandingkan berapa beban yang dikeluarkan dan pendapatan yang akan didapatkan, sedangkan alasan penulis tidak menggunakan GPM dan EPS yaitu penulis hanya melakukan penelitian yang berhubungan dengan masalah yang terdapat dalam penelitian yaitu tentang laba, sedangkan GPM membahas tentang laba kotor dan EPS berkaitan dengan saham. Jadi penulis hanya menggunakan tiga rasio yang lebih mendekati pada permasalahan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

a. Pengertian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Ismail, 2011: 33).

Bank Perkreditan Rakyat Syariah adalah Bank Perkreditan Rakyat yang sistem operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip *muamalah* Islam (Martono, 2002: 108). Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank pembiayaan yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan sistem operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip muamalah.

b. Sejarah Berdirinya Bank perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)

Kelahiran Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) seiring dengan berkembangnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yang kehadirannya didasarkan pada paket deregulasi di bidang keuangan, moneter dan perbankan yang dikeluarkan oleh pemerintah pada tanggal 27 Oktober 1988. Sasaran kebijaksanaan tersebut di antaranya untuk meningkatkan pengeralahan dana masyarakat, yang pada gilirannya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi serta perluasan kesempatan kerja. Salah satu langkah

kebijaksanaan yang diambil yaitu pendirian Bank Perkreditan Rakyat (Usman, 2014: 466).

Pada akhir 1890-an hingga tahun 1967 sejak dikeluarkannya UU Pokok Perbankan, status hukumnya diperjelas dengan izin dari Menteri Keuangan, dengan adanya keharusan izin tersebut, diikuti dengan upaya-upaya pembenahan terhadap badan-badan kredit desa yang berproses menjadi lembaga keuangan bank. Lumbung desa sebagai sistem perkreditan rakyat zaman dahulu, dirasakan sangat bermanfaat bagi masyarakat tani di pedesaan, karena pada waktu itu peredaran uang belum menjangkau masyarakat tani di pedesaan sehingga pinjaman dalam bentuk natura (khususnya padi) lebih menguntungkan dan praktis daripada pinjaman dalam bentuk uang. Struktur ekonomi, sosial, dan administrasi masyarakat desa pada saat itu sudah banyak mengalami perubahan, maka keberadaan BPR tidak lagi sama persis seperti lumbung desa zaman dahulu, namun demikian keberadaan BPR pada masa sekarang diharapkan mampu menjadi alternatif pengganti yang terbaik bagi fungsi dan peranan lumbung desa.

Perkembangan selanjutnya para rentenir yang membantu petani dalam pinjaman uang menerapkan sistem bunga yang tinggi. Kenyataannya masyarakat petani di desa yang pada umumnya beragama Islam belum memanfaatkan BPR-BPR yang ada secara optimal, mereka masih beranggapan bahwa bunga yang ada pada BPR itu termasuk riba yang diharamkan di dalam Islam (Sumitro, 1997: 108). Keinginan masyarakat terhadap adanya BPR tanpa bunga tersebut mendapatkan angin segar dengan adanya deregulasi di sektor perbankan sejak 1 Juni 1983 yang memberikan kebebasan kepada bank-bank (termasuk BPR) untuk menetapkan sendiri tingkat bunganya bahkan bank tidak dilarang untuk menerapkan bunga 0%.

Peluang beroperasinya BPR tanpa bunga tersebut semakin terbuka setelah PAKTO 1988 tanggal 27 Oktober 1988 yang memberikan peluang berdirinya bank-bank baru, termasuk diantaranya bank tanpa bunga (Sumitro, 1997: 109).

c. Tujuan BPR Syariah

Tujuan yang dikehendaki dengan berdirinya BPR syariah adalah:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam terutama masyarakat golongan ekonomi lemah.
- 2) Meningkatkan pendapatan berkapita.
- 3) Menambah lapangan kerja terutama di tingkat di kecamatan-kecamatan.
- 4) Mengurangi urbanisasi.
- 5) Membina semangat *Ukhuwah Islamiyah* melalui kegiatan ekonomi (Usman, 2014: 468).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan BPR Syariah yaitu meningkatkan pendapatan berkapita.

Pencapaian tujuan operasionalisasi BPR Syariah diperlukan strategis operasional sebagai berikut:

- 1) BPR Syariah tidak bersifat menunggu terhadap datangnya permintaan fasilitas, melainkan bersifat aktif dengan melakukan sosialisasi atau penelitian kepada usaha-usaha yang berskala kecil yang perlu dibantu tambahan modal sehingga memiliki prospek bisnis yang baik.
- 2) BPR Syariah memiliki jenis usaha yang waktu perputaran uangnya jangka pendek dengan mengutamakan usaha skala menengah dan kecil.
- 3) BPR Syariah mengkaji pangsa pasar, tingkat kejenuhan serta tingkat kompetitifnya produk yang akan diberi pembiayaan (Sudarsono, 2003:73).

Berdasarkan uraian dari tujuan operasionalisasi BPR Syariah strategis operasional yang diperlukan yaitu BPR Syariah memiliki jenis usaha yang waktu perputaran uang jangka pendeknya mengutamakan usaha skala menengah dan kecil.

d. Prinsip Operasional dan Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Prinsip operasional BPRS tidak jauh berbeda dengan prinsip operasional yang dijalankan Bank Muamalat Indonesia. Ada lima prinsip operasional yang dijalankan BPRS, yaitu prinsip bagi hasil, prinsip jual beli dengan margin keuntungan, prinsip simpanan murni, prinsip sewa, prinsip pemberian *fee*.

Prinsip syariah dalam BPRS diberlakukan untuk transaksi pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan. BPRS mengelola dana masyarakat dengan sistem bagi hasil, berdasarkan sistem bagi hasil masyarakat penyimpan dana akan mendapatkan bagi hasil secara fluktuasi karena sangat bergantung kepada pendapatan yang diperoleh BPRS, untuk itu perlu disepakati nisbah di awal transaksi. Tabungan atau deposito yang disimpan di BPRS mendapat jaminan dari LPS sesuai ketentuan yang berlaku sehingga masyarakat akan tetap merasa aman untuk menyimpan dananya di BPRS (Usman, 2014: 469).

Prinsip syariah dalam kegiatan usaha bank syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antar bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha atau kegiatan lain yang dinyatakan sesuai dengan syariah (Hasibuan, 2004: 40). Prinsip prinsip syariah tersebut adalah:

1) Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk:

a) Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah*

Tabungan *wadiah* merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah*, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank untuk menggunakan dan memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang tersebut. Konsekuensinya adalah bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki.

b) Tabungan berdasarkan prinsip *mudharabah*

Tabungan *mudharabah* adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad *mudharabah*. *Mudharabah* mempunyai dua bentuk, yakni *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah* yang perbedaannya terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola hartanya. Bank bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana) (Karim, 2016: 357).

c) Deposito berjangka berdasarkan prinsip *mudharabah*

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, terdapat dua bentuk *mudharabah* yaitu:

(1) *Mudharabah Mutlaqah*

Deposito *mudharabah mutlaqah* mempunyai ketentuan pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank dalam mengelola investasinya.

(2) *Mudharabah Muqayyadah*

Deposito *mudharabah muqayyadah* mempunyai ketentuan pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank dalam mengelola investasinya (Karim, 2016: 364).

Berdasarkan uraian di atas terdapat dua bentuk deposito *mudharabah*, pertama yaitu *mudharabah mutlaqah* dan yang kedua *mudharabah muqayyadah*. *Mudharabah mutlaqah* yaitu pemilik dana tidak memberikan batasan-batasan atau persyaratan tertentu kepada pihak bank dalam mengelola dana investasinya, sedangkan *mudharabah muqayyadah* yaitu pemilik dana memberikan batasan-batasan dan persyaratan tertentu kepada pihak bank dalam mengelola dana investasinya.

2) Menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat dalam bentuk:

a) Prinsip jual beli

(1) *Pembiayaan Murabahah*

Murabahah adalah transaksi jual-beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (*margin*).

(2) Pembiayaan *Salam*

Salam adalah transaksi jual-beli di mana barang yang diperjualbelikan belum ada. barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan tunai.

(3) Pembiayaan *Istishna'*

Istishna' menyerupai produk *salam*, tapi dalam pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran (Karim, 2016: 98).

Berdasarkan uraian di atas dalam menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat ada tiga bentuk prinsip jual beli, yang pertama dalam bentuk pembiayaan murabahah, kedua pembiayaan salam dan yang ketiga pembiayaan istishna'.

b) Prinsip sewa-menyewa (*Ijarah*)

Transaksi *ijarah* dilandasi adanya perpindahan manfaat. Pada dasarnya prinsip *ijarah* sama dengan prinsip jual-beli tetapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya, apabila jual-beli objek transaksinya adalah barang, pada *ijarah* objek transaksinya adalah jasa.

c) Prinsip bagi hasil

(1) Pembiayaan *musyarakah*

Transaksi *musyarakah* dilandasi adanya keinginan para pihak yang bekerjasama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama. Semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih di mana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud.

(2) Pembiayaan *mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak di mana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerja sama dalam paduan kontribusi 100% modal kas dari pemilik modal dan keahlian pengelola (Karim, 2016: 103).

Berdasarkan prinsip bagi hasil di atas terdapat dua bentuk pembiayaan, yang pertama pembiayaan musyarakah dan yang kedua pembiayaan mudharabah. Dalam pembiayaan musyarakah transaksi ini dilandasi adanya keinginan para pihak dalam bekerjasama untuk meningkatkan aset yang mereka miliki secara bersama-sama, sedangkan dalam pembiayaan mudharabah terdapat

dua atau lebih pihak dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola dengan perjanjian pembagian keuntungan.

2. Deposito *Mudharabah*

a. Pengertian Deposito

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank atau pada saat jatuh tempo. Deposito merupakan produk dari bank yang memang ditujukan untuk kepentingan investasi dalam bentuk surat-surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan memakai prinsip *mudharabah* (Anshori, 2007: 93).

Deposito merupakan dana yang dapat diambil sesuai dengan perjanjian berdasarkan jangka waktu yang disepakati, penarikan hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, yaitu apabila deposito diperjanjikan jangka waktunya satu bulan, maka deposito tersebut dapat dicairkan setelah satu bulan, misalnya deposito ditempatkan pada tanggal 20 Juni 2006, maka jatuh tempo deposito tersebut adalah 20 Juli 2006, artinya deposito tersebut baru dapat ditarik pada 20 Juli 2006, yaitu satu bulan setelah deposito ditempatkan (Ismail, 2010: 79).

Berdasarkan Undang-Undang di atas Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah penyimpan dengan bank atau pada saat jatuh tempo. Apabila deposito diperjanjikan jangka waktunya satu bulan, maka deposito tersebut dapat dicairkan setelah satu bulan.

Deposito merupakan simpanan yang terdapat jangka waktu dalam penarikannya, sehingga dapat dikatakan sebagai dana semi stabil. Simpanan deposito akan mengendap di bank selama jangka waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara bank dan pemilik deposito. Pemilik deposito hanya dapat menarik dananya apabila depositonya telah jatuh tempo, meskipun jenis simpanan ini merupakan simpanan yang hanya dapat ditarik sesuai jangka waktu tertentu, akan tetapi dalam praktiknya bank memberikan kelonggaran kepada nasabah pemilik deposito untuk menarik dananya sebelum jatuh tempo.

Penarikan deposito yang dilakukan sebelum jatuh tempo, biasanya dikenakan biaya penalti. Penalti yaitu denda yang dibebankan kepada nasabah pemilik deposito yang mencairkan depositnya sebelum jatuh tempo. Biaya penalti ini dibebankan kepada nasabah dengan alasan bahwa bank telah memperhitungkan likuiditasnya, sehingga penarikan deposito sebelum jatuh tempo dianggap dapat mempengaruhi likuiditas bank (Ismail, 2011: 109).

Deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *Mudharabah*.

Deposito syariah memiliki prosedur yang hampir sama dengan deposito pada umumnya yaitu pemberian penalti bila terjadi penarikan deposito sebelum waktu yang ditentukan. Perbedaannya hanya terdapat pada sistem keuntungan yaitu tidak memakai bunga atau riba tetapi memakai sistem bagi hasil yang berdasarkan prinsip *mudharabah* pada *fiqih muamalah*.

Bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana), sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* (pemilik dana). Kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad *mudharabah* dengan pihak ketiga.

Bank syariah dalam kapasitasnya sebagai *mudharib* memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (*trustee*), yakni harus berhati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelalaiannya (Karim, 2009: 303). Hasil pengelolaan dana *mudharabah*, bank syariah akan membagi hasil kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening. Mengelola dana

tersebut bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya (Karim, 2009: 304).

b. Jenis-jenis Deposito *Mudharabah*

Berdasarkan kewenangan yang diberikan oleh pihak pemilik dana, terdapat 2 (dua) bentuk deposito *mudharabah*, yaitu:

1) *Mudharabah Mutlaqah*

Deposito *mudharabah mutlaqah*, pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Jadi bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan mendapat keuntungan.

Perhitungan bagi hasil deposito *mudharabah mutlaqah*, basis perhitungan adalah hari bagi hasil sebenarnya, termasuk tanggal tutup buku, namun tidak termasuk tanggal pembukaan deposito *mudharabah mutlaqah* dan tanggal jatuh tempo (Karim, 2009: 304).

2) *Mudharabah Muqayyadah*

Deposito *mudharabah muqayyadah*, pemilik dana memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada bank syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Jadi bank syariah tidak mempunyai hak kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan (Karim, 2009: 307).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua bentuk deposito *mudharabah*, yang pertama yaitu *mudharabah mutlaqah* dan kedua *mudharabah muqayyadah*. *mudharabah mutlaqah* tidak terdapat batasan-batasan dan persyaratan tertentu kepada bank dalam mengelola investasinya, sedangkan dalam *mudharabah muqayyadah* terdapat batasan-batasan dan syarat tertentu dalam mengelola investasinya.

c. Landasan Hukum Deposito *Mudharabah* dalam Praktek Perbankan Syariah

Mudharabah dapat dikategorikan ke dalam salah satu bentuk *musyarakah*, namun para cendekiawan *fiqh* Islam meletakkan *mudharabah* dalam posisi khusus dan memberikan landasan hukum tersendiri. Landasan hukum *mudharabah* yaitu:

1) AlQuran surat al-Baqarah : 283

فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلِيَتَّقِ
اللَّهَ رَبَّهُ

Artinya: “Maka jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya.”

2) Hadis

“Abbas bin ‘Abd al-Muthallib jika menyerahkan harta sebagai *mudharabah*, ia mensyaratkan kepada *mudharibnya* agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (*mudharib*) harus menanggung risikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan ‘Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya.” (HR. Ath-Thabraniy dari Ibnu ‘Abbas) (Fatwa MUI, 2014: 55).

3) *Ijma’*

Diriwayatkan oleh sejumlah sahabat menyerahkan (kepada orang, *mudharib*) harta anak yatim sebagai *mudharabah* dan tidak ada seorangpun mengingkari mereka. Karenanya hal itu dipandang sebagai *ijma’* (Wiroso, 2005: 55).

4) Qiyas

Transaksi *mudharabah* diqiyaskan kepada transaksi *musaqah*..

5) Kaidah Fiqih

Pada dasarnya semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya (Wiroso, 2005: 56).

Landasan hukum deposito *mudharabah* terdiri dari Al-quran surat Al-baqarah ayat 283, hadis, ijma', qiyas dan kaidah fiqih. Al- baqarah ayat 283 menjelaskan tentang jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya.

d. Ketentuan tentang Deposito *Mudharabah*

- 1) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* atau pemilik dana dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- 2) Dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya termasuk di dalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
- 3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang
- 4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk *nisbah* dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening
- 5) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan *nisbah* keuntungan yang menjadi haknya.
- 6) Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi *nisbah* keuntungan (Wiroso, 2005: 57).

Berdasarkan uraian di atas terdapat enam ketentuan tentang deposito *mudharabah* yang mana salah satunya bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan *nisbah* keuntungan yang menjadi haknya.

Dasar hukum deposito dalam hukum positif dapat kita jumpai dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Secara teknis mengenai deposito *mudharabah* ini diatur dalam pasal 36 huruf a

point 3 PBI Nomor 6/24/PBI/2004 tentang Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Pasal ini intinya menyebutkan bahwa bank wajib menerapkan prinsip syariah dan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan usahanya melakukan penghimpunan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi.

Deposito juga telah diatur dalam sebuah Fatwa DSN No. 03/DSN-MUI/IV/2000, tanggal 1 April 2000 yang menyatakan bahwa keperluan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan dalam bidang investasi, memerlukan jasa perbankan. Produk perbankan di bidang penghimpunan dana dari masyarakat salah satunya adalah deposito, yaitu simpanan dana berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank (Anshori, 2007: 94).

Berdasarkan fatwa DSN-MUI ini deposito yang dibenarkan secara syariah adalah yang berdasarkan prinsip *mudharabah* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nasabah bertindak sebagai *shahibul mal* atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola dana.
- 2) Bank sebagai *mudharib* dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termasuk di dalamnya *mudharabah* dengan pihak lain.
- 3) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
- 4) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dituangkan dalam akad pembukaan rekening.
- 5) Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya.
- 6) Bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan (Anshori, 2007: 95).

Berdasarkan fatwa DSN-MUI terdapat enam ketentuan dalam prinsip *mudharabah* Bank sebagai *mudharib* menutup biaya operasional deposito dengan menggunakan nisbah keuntungan yang menjadi haknya dan bank tidak diperkenankan untuk mengurangi nisbah keuntungan.

e. Implementasi Prinsip *Mudharabah* dalam Produk Deposito Perbankan Syariah

Deposito sebagai salah satu produk perbankan syariah yang menggunakan skema *mudharabah*. Sejalan dengan tujuan dari nasabah menggunakan instrumen deposito yakni sebagai sarana investasi dalam upaya memperoleh keuntungan.

Secara teknis pemakaian prinsip akad *mudharabah* ke dalam produk deposito sebagai instrumen penghimpunan dana dari masyarakat pada bank syariah telah diatur dalam pasal 5 Peraturan Bank Indonesia Nomor 7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah.

Perbankan syariah mengenai instrumen penghimpunan dana dari masyarakat secara langsung menggunakan tiga instrumen simpanan, yaitu giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*) dan deposito (*time deposit*). Mekanisme penghimpunan dana oleh bank syariah melalui produk berupa tabungan dan deposito biasanya didasarkan pada akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu akad *mudharabah* yang memberikan kebebasan kepada *mudharib* (bank) untuk memproduksi dana yang ada yang meliputi jenis usaha dan ruang lingkupnya, sedangkan dana yang diperoleh akan dilempar/dialurkan kepada masyarakat dengan berdasarkan pada akad *mudharabah muqayadah* sehingga memudahkan bank dalam proses monitoring (Anshori, 2007: 96).

f. Prosedur Pembukaan Deposito

1) Syarat Pembukaan

- a) Mengisi dan menandatangani permohonan pembukaan deposito
- b) Syarat bagi perorangan yaitu menyerahkan foto copy KTP/SIM/paspor/identitas lainnya.
- c) Syarat bagi badan usaha yaitu menyerahkan foto copy KTP/SIM/paspor/identitas lainnya bagi yang berhak atas deposito

tersebut. Menyerahkan NPWP, TDP, SIUP, Akte perusahaan dan legalitas lainnya.

d) Jumlah minimum pembukaan deposito adalah Rp 1.000.000

2) Langkah-langkah pembukaan deposito

a) *Costumer service*

- (1) Terima kontrak deposito yang sudah diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh deposan atau pejabat bank yang berwenang.
- (2) Lengkapi kartu contoh yang ditandatangani deposan, surat pernyataan ahli waris (jika ada), surat identitas diri, bila kontrak berupa atas nama nasabah, karyawan wajib memparaf di dekat tanda tangan sebagai bukti bahwa ia telah meneliti dan telah mengenal atau telah mencocokkan tanda tangan tersebut (satu nasabah cukup satu tanda tangan).
- (3) Periksa kebenaran pengisian aplikasi deposito yang merupakan bukti kontrak deposito.
- (4) Lakukan verifikasi tanda tangan baik pada kartu specimen maupun tanda tangan pada kontrak dibandingkan dengan identitasnya seperti KTP atau SIM asli.
- (5) Lakukan pembukaan nomor rekening dan terakan nomor tersebut pada lembar kontrak yang sesuai.
- (6) Serahkan yang telah dilengkapi nomor rekening kepada deposan dan dipersilahkan menyelesaikan dananya ke teller.

b) Penyerahan *advis* deposito kepada deposan oleh *customer service*

- (1) Terima tanda bukti setor atau copy pemindahbukuan dari teller
- (2) Periksa dan yakinkan proses teller telah dilaksanakan dengan bukti *time stamp* dan paraf teller
- (3) Mintakan otorisasi kepada pejabat yang telah ditunjuk dan berwenang melakukan otorisasi pembukaan deposito
- (4) Cetak *advis* deposito
- (5) Serahkan lembar pertama kepada nasabah dan minta konfirmasi nasabah dengan membubuhi tanda tangan pada lembar kedua

(6) File lembar kedua *advis* urut jangka waktu dan tanggal (Muhammad, 2000: 68).

Berdasarkan langkah-langkah pembukaan deposito bagian penyerahan *advis* deposito kepada deposan yang dilakukan oleh *customer service* terdapat enam langkah yaitu adanya terima Terima tanda bukti setor atau copy pemindahbukuan dari teller.

g. Aplikasi Deposito Mudharabah dalam Perbankan Syariah

Deposito *mudharabah*, yang disebut juga dengan deposito investasi *mudharabah*, merupakan investasi melalui simpanan pihak ketiga (perorangan atau badan hukum) yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu (jatuh tempo), dengan mendapatkan imbalan bagi hasil. Imbalan ini dibagi dalam bentuk berbagi pendapatan (*revenue sharing*) atas penggunaan dana tersebut secara syariah dengan proporsi pembagian misalnya, 70:30, artinya untuk deposan sebesar 70% dan untuk bank 30%. Jangka waktu deposito *mudharabah* ini berkisar antara 1 tahun, 6 bulan, 3 bulan, dan 1 bulan. Prinsip *mudharabah* ini juga digunakan oleh Bank Indonesia sebagai suatu instrumen moneter berdasarkan prinsip syariah, yaitu dalam bentuk Pasar Uang Antarbank berdasarkan Prinsip Syariah (PUAS) (Saputri, 2017: 46).

3. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi akan menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2010: 115).

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang

ada sehingga diketahui untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut. Tingkat kesehatan bank yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan adalah rasio profitabilitas. Analisis profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari neraca dan laporan laba rugi yang disajikan perusahaan (Samryn, 2012: 424).

Rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur apakah bank sudah maksimal dalam memanfaatkan semua asset yang ada dalam mendapatkan keuntungan dan rasio ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kesehatan bank dalam menghasilkan keuntungan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2011: 196).

b. Tujuan Rasio profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas yaitu:

- 1) Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri (Kasmir, 2011: 197).

Tujuan dalam menggunakan rasio profitabilitas yaitu mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu, menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri serta mengukur produktivitas seluruh dana

perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

c. Rasio Profitabilitas

Mengukur kemampuan bank memperoleh keuntungan dapat menggunakan rasio profitabilitas tergantung pada informasi yang diambil dari laporan keuangan. Rasio profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba. Rasio profitabilitas terdiri dari:

1) *Return On Asset (ROA)*

Analisis *Return On Asset (ROA)* atau sering diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai Rentabilitas ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa yang akan datang. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Hanafi, 2005: 165).

ROA merupakan rasio profitabilitas yang penting bagi perusahaan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, sebab dengan demikian tingkat pengembalian (*return*) akan semakin besar. ROA dapat menjadi cermin dari daya tarik bisnis (*business attractiveness*), serta bisa digunakan sebagai alat perusahaan untuk menarik minat investor (Wirawan, 2016: 5).

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menggambarkan perputaran aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai dan semakin baiknya posisi bank dari segi penggunaan aset, hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat

berputar dan meraih laba. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100$$

Rasio ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. ROA juga sering disebut sebagai ROI (*Return On Investment*). Hasil pembelian investasi juga lebih dikenal dengan *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Asset* (ROA), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Investment* (ROI) atau *Return On Asset* (ROA), juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya (Kasmir, 2010: 115).

Return On Asset (ROA) atau *Return On Investment* (ROI) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Besarnya ROI atau ROA akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *Asset Turnover* (perputaran aset) baik masing-masing atau keduanya (Munawir, 2004: 89).

ROA dalam analisis manajemen keuangan, memiliki peranan yang sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan yang bersifat menyeluruh atau komprehensif, oleh karena itu rasio ini sering disebut dengan *Return On Investment* (Wirawan, 2016: 5).

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang penting bagi perusahaan yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan

memanfaatkan aktiva yang dimiliki dan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

2) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity adalah rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri (Kasmir, 2010:115). *Return On Equity* ini sering disebut dengan *rate of return on Net Worth* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai *rentabilitas* modal sendiri (Kurniasari, 2017: 151).

ROE digunakan untuk mengukur *rate of return* (tingkat imbalan hasil) ekuitas. Para analis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini, semakin tinggi ROE yang dihasilkan perusahaan, akan semakin tinggi harga sahamnya. ROE diukur dalam satuan persen, tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar ROE semakin besar pula harga pasar, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut (Wirawan, 2016: 6).

Kenaikan rasio terjadi kenaikan laba bersih dari laba yang bersangkutan yang selanjutnya dikaitkan dengan peluang kemungkinan pembiayaan deviden (terutama bagi bank yang telah *go public*). Semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal di setor bank dalam menghasilkan laba pemegang saham semakin besar (Samryn, 2012: 425). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100$$

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur laba setelah pajak dengan modal sendiri yang menunjukkan efisiensi atau tidaknya penggunaan modal sendiri, yang semakin besar rasio ROE ini semakin baik kemampuan bank dalam mengalokasikan modalnya untuk mendapatkan laba.

3) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Rasio ini perlu diketahui bahwa usaha utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Rivai, 2007: 722). Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktifitas usahanya, suatu bank dapat dimasukkan dalam kategori sehat apabila memiliki rasio BOPO tidak melebihi 93,5% (Hartini, 2016: 25).

Biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Biaya adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban dan tidak menyangkut pembagian kepada penanam modal (Faud, 2013: 285). Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (Pratiwi, 2015: 2145). Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal bank selama suatu periode yang mengakibatkan kenaikan ekuitas dan tidak setara langsung dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan bank biasanya dicatat secara *accrual basic* yakni setiap pendapatan akan dibukukan sebagai pendapatan apabila telah jatuh tempo dan bukan

pada saat uang diterima (Faud, 2013: 281). Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank, yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya. Bank yang efisien dalam menekan biaya operasionalnya dapat mengurangi kerugian akibat ketidakefisienan bank dalam mengelola usahanya sehingga laba yang diperoleh juga akan meningkat. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan aktivitas usahanya sehingga semakin sehat bank tersebut (Pratiwi, 2015: 2145). Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya, yang biaya operasionalnya merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas pokoknya dan pendapatan operasional adalah pendapatan utama bank.

4) *Gross Profit Margin (GPM)*

Gross profit margin (GPM) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan untuk menghasilkan laba kotor untuk setiap penjualan. Dengan memperhatikan rasio ini maka manajemen dapat memperhatikan efisiensi perusahaan untuk menghasilkan laba kotor (Nofrivul, 2008: 22).

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

Rasio Gross Profit Margin (GPM) yang meningkat menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan kotor yang diperoleh perusahaan terhadap penjualan bersihnya, semakin efisien biaya yang

dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi meningkat (Bionda dan Mahdar, 2017: 11).

5) *Earning Per Share* (EPS)

Rasio laba per lembar saham *Earning Per Share* atau disebut juga rasio nilai buku, merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembalian yang tinggi (Kasmir, 2010: 115).

Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, deviden, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas. Rumus untuk mencari laba per lembar saham biasa adalah:

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

4. Pengaruh Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 664). Pendapat yang sama disampaikan dalam Kamus Standar Bahasa Indonesia (KSBI) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (Azman, 2013: 315).

Berdasarkan pengertian yang dikemukakan di atas bahwa pengaruh merupakan sesuatu daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain, dan dapat disimpulkan pengaruh adalah suatu keadaan yang ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang

mempengaruhi dengan apa yang di pengaruhi dan kita mencari adanya hubungan antara keduanya (Aguslianto, 2017: 21).

Deposito *mudharabah* merupakan jenis simpanan yang penarikannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah, deposito *mudharabah* ini dijalankan berdasarkan prinsip syariah, sedangkan rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan bank dalam meningkatkan labanya melalui semua kemampuan dan sumber yang ada sehingga diketahui untuk mengukur tingkat efesiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh bank tersebut. Jadi pengaruh deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas adalah hubungan timbal balik antara simpanan yang penarikannya sesuai jangka waktu tertentu yang disepakati terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai kesepakatan antara nasabah dan bank atau pada saat jatuh tempo dengan mendapatkan imbal bagi hasil. Fatwa DSN No: 08/DSN-MUI/IV/2000 menyatakan bahwa semakin besar dana yang ada maka bank akan menyalurkan pembiayaan semakin besar pula, sehingga deposito *mudharabah* yang merupakan salah satu produk yang dimiliki bank akan semakin meningkat sehingga profitabilitas bank tersebut akan semakin meningkat juga (Yanti, 2016: 3).

Deposito merupakan sumber pendanaan yang mendasar untuk pembiayaan suatu bank. Jika deposito meningkat maka profitabilitas bank juga meningkat, tetapi hal itu tergantung sejauh mana pihak bank mampu mengkonversi kewajiban deposito ke dalam bentuk kredit, sehingga bank akan mendapatkan penghasilan dari deposito tersebut. Peningkatan pertumbuhan deposito pada perbankan secara otomatis meningkatkan modal dari bank untuk disalurkan kembali kepada masyarakat sehingga profitabilitas bank akan tercapai. Tingginya jumlah deposito yang disalurkan, maka akan mempengaruhi margin bunga dan laba. Sehingga

deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Mukarromah, 2015: 2289).

Jika deposito meningkat maka profitabilitas bank juga meningkat, tetapi hal itu tergantung sejauh mana pihak bank mampu mengkonversi kewajiban deposito kedalam bentuk pembiayaan, sehingga bank mendapatkan penghasilan dari deposito tersebut. Tingginya jumlah deposito yang disalurkan maka akan mempengaruhi margin dan laba sehingga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Jika minat masyarakat dalam menghimpun dana dari sisi tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* semakin meningkat, maka dana yang dihimpun tersebut akan disalurkan ke pembiayaan dan dengan kata lain, apabila semakin banyak dana yang dihimpun maka semakin meningkat pula dana yang disalurkan, kemudian akan bertambah profitabilitas (Trismiyati, 2017: 8).

Jadi, Jika minat masyarakat dalam menghimpun dana dari sisi deposito *mudharabah* semakin meningkat, maka dana yang dihimpun tersebut akan disalurkan ke pembiayaan dan dengan kata lain, apabila semakin banyak dana yang dihimpun maka semakin meningkat pula dana yang disalurkan, kemudian akan bertambah profitabilitas.

5. Hipotesis

Hipotesis yaitu suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itulah maka dari penelitian dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis ini dengan jelas. Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan meneliti tentang deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas bank syariah. Peneliti akan meneliti apakah ada pengaruh antara deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas BPR Syariah Haji Miskin. Berikut hipotesis awal dalam penelitian ini :

H₁ Deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA.

H₂ Deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap ROE.

H₃ Deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap BOPO.

B. Penelitian Relevan

Dalam pembuatan proposal ini, penulis mencoba untuk membandingkan pemikiran penulis dengan pendapat para penulis lainnya untuk mencapai titik temu pada pembahasan yang penulis teliti. Untuk itu penulis merujuk hasil penelitian sebelumnya yang ada hubungannya dengan pembahasan penulis yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh **Riska Saputri, NIM. 1351020080**, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2017 dengan judul skripsi: **“Pengaruh Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah* dan Deposito *Mudharabah* terhadap Laba Bersih PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. 2009-2016”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

pengaruh bagi hasil tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan keduanya berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri. Hal tersebut dibuktikan dari Uji F yang menunjukkan H_a diterima karena nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Dari hasil Uji t disimpulkan bahwa variabel bagi hasil tabungan *mudharabah* dan bagi hasil deposito berpengaruh terhadap laba bersih Bank syariah Mandiri. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan perhitungan parsial untuk t_{hitung} pada variabel (X1) (0.020) dan variabel (X2) (0,003) yang berarti H₀ ditolak, sedangkan hasil koefisien determinasi R² sebesar 0,265 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada pada Bank Syariah Mandiri 26,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Persamaan dari skripsi terdahulu dengan skripsi yang penulis bahas adalah sama-sama membahas tentang pengaruh deposito *mudharabah* sedangkan perbedaannya adalah skripsi terdahulu membahas tentang pengaruh bagi hasil tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap laba bersih sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh deposito *mudharabah* tentang profitabilitas, perbedaan lainnya yaitu peneliti melakukan penelitian di BPR Syariah Haji Miskin Pandai Sikek sedangkan penelitian terdahulu melakukan penelitian pada PT Bank Syariah Mandiri.

Perbedaan skripsi terdahulu dengan skripsi yang penulis bahas dari segi teknik analisis yaitu skripsi terdahulu menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Penelitian yang dilakukan oleh **Lailatul Mukarromah dan Ida Bagus Badjra**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali pada tahun 2015 dengan judul jurnal: **“Pengaruh Pertumbuhan Tabungan, Deposito dan Kredit terhadap Pertumbuhan Profitabilitas PT BPR Partakencana Tohpati”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh pertumbuhan tabungan, deposito dan kredit terhadap pertumbuhan profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial variabel pertumbuhan tabungan dan deposito berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas. Variabel pertumbuhan kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas.

Persamaan dari skripsi terdahulu dengan skripsi yang penulis bahas adalah sama-sama membahas tentang pengaruh deposito sedangkan perbedaannya adalah skripsi terdahulu membahas tentang pengaruh pertumbuhan tabungan, deposito dan kredit terhadap pertumbuhan profitabilitas sedangkan peneliti hanya membahas tentang pengaruh deposito *mudharabah* tentang profitabilitas. Perbedaan skripsi terdahulu dengan skripsi yang penulis bahas dari segi teknik analisis yaitu skripsi terdahulu menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, sedangkan penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Penelitian yang dilakukan oleh **Edith Theresa Stein**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2012 dengan judul skripsi: **“Pengaruh Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*)”**. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh DER terhadap Profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil DER parsial berpengaruh signifikan negative terhadap profitabilitas (ROE).

Persamaan dari skripsi terdahulu dengan skripsi yang penulis bahas adalah sama-sama membahas tentang profitabilitas sedangkan perbedaannya adalah skripsi terdahulu membahas tentang pengaruh struktur modal (*Debt Equity Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return On Equity*)”. sedangkan peneliti hanya membahas tentang pengaruh deposito *mudharabah* tentang profitabilitas. Persamaan skripsi terdahulu dengan skripsi yang penulis bahas dari segi teknik analisis yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Penelitian yang dilakukan oleh **Trismiyati NPM: 2013073031** Fakultas Agama Islam, Prodi Muamalat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2017 dengan judul skripsi **Analisis Pengaruh Tabungan *Mudharabah* Dan Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah Periode 2011 – 2015**. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Panin Dubai Syariah. Berdasarkan hasil uji analisis linear berganda menunjukkan bahwa tabungan *mudharabah* berpengaruh terhadap ROA, ROE dan ROI Bank Panin Dubai Syariah. Sedangkan deposito *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap ROA, ROE dan ROI Bank Panin Dubai Syariah. Persamaan dari skripsi terdahulu dengan skripsi yang penulis bahas adalah sama-sama membahas tentang pengaruh deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas sedangkan perbedaannya adalah skripsi terdahulu membahas tentang analisis pengaruh tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas

sedangkan peneliti hanya membahas pengaruh deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas.

Perbedaan skripsi terdahulu dengan skripsi yang penulis bahas dari segi teknik analisis yaitu skripsi terdahulu menggunakan teknik analisis linear berganda dengan alat bantu EViews 8 sedangkan peneliti menggunakan teknik analisis linier sederhana dengan alat bantu SPSS 22.

Penelitian yang dilakukan oleh **Eka Fatmawati, NIM. 1103970**, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung pada tahun 2015 dengan judul skripsi: **“Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010-2014”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia tahun 2010-2014. Perhitungan Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa FDR berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia dengan arah pengaruh positif dan menunjukkan persamaan untuk uji t (uji keberartian koefisien regresi) menunjukkan bahwa pengaruh FDR terhadap profitabilitas adalah positif dan signifikan dengan taraf signifikansi sebesar 0,041. Artinya, semakin besar *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin besar pula profitabilitasnya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin rendah pula profitabilitasnya.

Persamaan dari skripsi terdahulu dengan skripsi yang penulis bahas adalah sama-sama membahas tentang profitabilitas sedangkan perbedaannya adalah skripsi terdahulu membahas tentang pengaruh CAR terhadap profitabilitas sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh deposito *mudharabah* tentang profitabilitas. Persamaan skripsi terdahulu dengan skripsi yang penulis bahas dari segi teknik analisis yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana.

Penelitian yang dilakukan oleh **Suryani, STAIN Malikussaleh, Lhokseumawe** pada tahun 2011 dengan judul jurnal: **“Analisis Pengaruh**

Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia". Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap profitabilitas pada perbankan syariah di Indonesia. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap ROA yang mana besaran t_{hitung} adalah 0,745 jauh dibawah t_{tabel} 2,032.

Persamaan dari jurnal terdahulu dengan skripsi yang penulis bahas adalah sama-sama membahas tentang profitabilitas sedangkan perbedaannya adalah skripsi terdahulu membahas tentang Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh deposito *mudharabah* tentang profitabilitas. Persamaan jurnal terdahulu dengan skripsi yang penulis bahas dari segi teknik analisis yaitu sama-sama menggunakan teknik analisis regresi linier dan uji hipotesis.

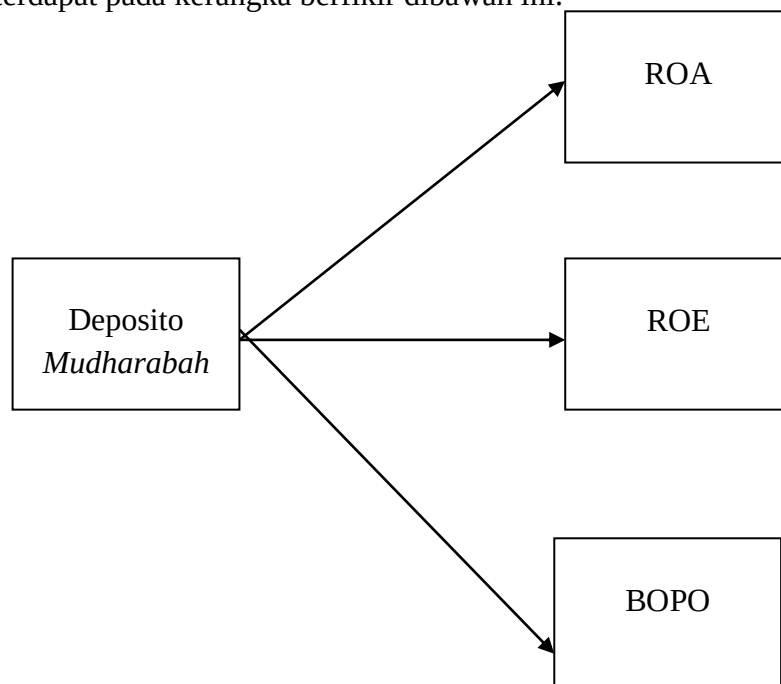
Penelitian yang dilakukan oleh **Dedy Mainata dan Addien Fahma Ardiani** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN, Samarinda pada tahun 2017 dengan judul jurnal: **"Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Return On Aset (ROA)* Pada Bank Umum Syariah"**. Hasil analisis menunjukkan bahwa Variabel *CAR (Capital Adequacy Ratio)* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Persamaan dari jurnal terdahulu dengan skripsi yang penulis bahas adalah sama-sama membahas tentang profitabilitas dari segi ROA sedangkan perbedaannya adalah jurnal terdahulu membahas tentang Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Aset (ROA)* sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh deposito *mudharabah* tentang profitabilitas. Perbedaan jurnal terdahulu dengan skripsi yang penulis bahas dari segi teknik analisis yaitu jurnal terdahulu menggunakan teknik analisis koefisien determinasi, dan uji t sedangkan penulis menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana (koefisien determinasi, uji t) uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas), uji hipotesis.

C. Kerangka Berpikir

Deposito *Mudharabah* merupakan jenis simpanan yang penarikannya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dengan nasabah, sedangkan profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Rasio profitabilitas ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2010: 115). Rasio profitabilitas diukur menggunakan rasio ROA, ROE, dan BOPO.

Pada kerangka ini maka deposito *mudharabah* dan profitabilitas menggunakan beberapa teknik analisis yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, seperti yang terdapat pada kerangka berfikir dibawah ini.



Gambar 2. 1
Kerangka Berfikir

Sumber: Olahan Peneliti

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang diperoleh melalui kajian teoritik berupa analisis deduktif yang masih bersifat kesimpulan sementara. Berdasarkan kerangka di atas maka penulis mengajukan hipotesis yaitu deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas.

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah *field research* atau penelitian lapangan dengan teknis analisis kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel, sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik (Noor, 2011: 38). Dalam Penelitian ini penulis menggunakan beberapa rasio yang akan diuji yaitu rasio ROA, ROE, BOPO.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu BPR Syariah Haji Miskin Pandai Sikek. Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2018 sampai bulan Agustus 2019.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

Keterangan	2018 - 2019																							
	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Proposal Skripsi																								
Bimbingan Proposal Skripsi																								
Seminar Proposal Skripsi																								
Bimbingan Sesudah Seminar																								
Penelitian																								
Pengolahan Data Penelitian																								
Bimbingan Skripsi																								
Sidang Munaqasyah																								

3. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dalam objek penelitian (Bungin, 2011: 132). Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan PT. BPR Syariah Haji Miskin Pandai Sikek yang di publikasikan melalui *website* periode 2013-2017.

b. Sumber Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua (Bungin, 2011: 132). Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Direktur BPR Syariah haji Miskin Pandai sikek, wawancara dengan Direktur BPR Syariah Haji Miskin yaitu Bapak Hendri Kamal sebagai data tambahan untuk memperkuat data yang diperoleh bagi penulis.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan melakukan pencatatan atau mengumpulkan catatan-catatan yang menjadi bahan peneliti terutama laporan keuangan neraca dan laba rugi yang diperoleh dari PT. BPR Syariah Haji Miskin Pandai Sikek yang di publikasikan melalui *website* atas seizin dari Direktur BPR syariah Haji Miskin Pandai sikek. Wawancara yang penulis lakukan yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan data atau masalah yang penulis angkat yang diajukan secara tertutup diruang Direktur BPR Syariah Haji Miskin.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik relevan untuk digunakan dalam penelitian (Noor, 2011: 163). Data yang diperoleh dari dokumen akan diolah secara kuantitatif. Alat yang penulis gunakan dalam analisis ini yaitu SPSS 22.

Dalam analisis data kuantitatif menggunakan teknik analisis sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan melalui dua tahap yaitu uji normalitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Metode yang digunakan adalah metode grafik, yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P plot of regression standardized*. Jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut normal (Priyatno, 2014: 145).

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2014: 145). Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen

dengan satu variabel dependen (Priyatno, 2014: 134). Analisis ini digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel X (deposito *mudharabah*) dengan variabel Y (profitabilitas).

a. Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sianturi, 2012: 46).

b. Uji T

statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t ada dua acuan yaitu pertama dengan melihat nilai signifikansi (sig) dan yang kedua membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

1) Berdasarkan nilai signifikansi (sig)

- a) Jika $t_{signifikan} < 5\%$ artinya secara parsial ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{signifikan} > 5\%$ artinya secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Berdasarkan perbandingan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

c. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap dependen serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel

dependen (Priyatno, 2012: 125). Langkah-langkah pengujian yang dilakukan yaitu:

a. Merumuskan hipotesis yaitu

1) H_0 berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) H_1 berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka H_1 diterima yang berarti bahwa variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (Rantau, 2015: 71).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

1. Sejarah Singkat PT BPRS Haji Miskin

Digagas oleh DR Rahmat Ismail dan Aswin Jusar dari Kenagarian Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar dan Yong Suar SH Almarhum dari Kenagarian Padang Laweh, Kecamatan Sungai Puar, Kabupaten Agam yang ketiganya bermukim di Jakarta, PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Haji Miskin mulai beroperasi pada 1 April 2006, berkantor Pusat di Pandai Sikek, modal disetor BPRS Haji Miskin adalah Rp. 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah) atas nama 75 orang pemegang saham masyarakat Pandai Sikek dan Padang Laweh, baik yang bermukim di kampung halaman maupun mereka yang menetap di perantauan seperti di Jakarta, Pekanbaru, Padang, dan Batusangkar. Sejak 24 November 2009 Bank Indonesia menyetujui perubahan komposisi kepemilikan BPRS dari 75 orang menjadi 83 pemegang saham dengan tambahan modal disetor oleh PT. PNM Rp. 1.100.000.000,- (Satu Milyar Seratus Juta Rupiah) dan oleh pemegang saham lain Rp. 170.000.000 (Seratus Tujuh Puluh Juta Rupiah) sehingga modal disetor menjadi Rp. 2.270.000.000 (Dua Milyar Dua Ratus Tujuh Puluh Juta Rupiah). Sejak tanggal 26 Februari 2013 modal disetor BPRS Haji Miskin meningkat menjadi Rp. 2.589.800.000,- (Dua Milyar Lima Ratus Delapan Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) karena ada penambahan modal disetor dari PT. PNM dan pemegang saham lainnya yang berjumlah Rp. 319.800.00 (Dokumen PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek, 2019).

BPRS Haji Miskin diresmikan tanggal 30 Maret 2006 oleh Direktur Perbankan Syariah Bank Indonesia Jakarta, Harisman, berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 8/24/KEP.GBI/2006 tentang pemberian izin usaha BPRS Haji Miskin tanggal 8 maret 2006, saat ini berkantor pusat di Jl. Raya Padang Panjang-Bukittinggi KM 10, Simpang

Koto Tinggi Nagari Pandai Sikek, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar dengan 3 kantor kas dan 1 Kantor Cabang yaitu :

- a. Jl. Imam Bonjol No. 187 Kel. Balai-Balai, Kec. Padang Panjang Barat, Padang Panjang.
- b. Baruah Pandai Sikek, Kec. X Koto, Kab. Tanah Datar.
- c. Jl. Jend Sudirman No. 94 Limo Kaum Batusangkar Kab. Tanah Datar.
- d. Kantor Cabang Jln. Tan Malaka, No. 195 Kel Napar, Kec. Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh

2. Visi, Misi dan Tujuan PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

- a. Visi PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Dengan visi “**Menjadikan BPR Syariah Haji Miskin sebagai panutan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Sumatera Barat**” yang dapat dipercaya masyarakat, beroperasi secara *continue* yang berlandaskan syariat Islam dan tumbuh menjadi bank yang sehat dan handal (Dokumen PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek, 2019).

- b. Misi PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Misi BPRS Haji Miskin adalah “**Meningkatkan Peran Serta Usaha Kecil dan Menengah dalam Pembangunan Ekonomi Rakyat Indonesia di Masa Depan**”, antara lain melalui pemberian pembiayaan bagi perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) kepada masyarakat terutama usaha yang produktif dalam upaya menciptakan dan membuka lapangan pekerjaan bagi generasi muda angkatan kerja untuk turut serta berperan guna mendukung program pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia.

- c. Tujuan PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Tujuan dikembangkannya BPR Syariah adalah untuk memberikan pelayanan kepada pengusaha mikro dan kecil, guna meningkatkan kinerja perekonomian di wilayah operasionalnya. Dalam sistem perbankan nasional BPR Syariah didirikan untuk melayani usaha mikrodan kecil (UKM). Sektor ini menjadikan BPR Syariah berbeda

pangsa pasar dengan bank umum/Bank Umum Syariah (Dokumen PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek, 2019).

3. Profil PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Tabel 4. 1
Profil PT. BPRS Haji Miskin

1	Nama	PT. Bank Pembiayaan Rakyat (BPRS) Syariah Haji Miskin
2	Kantor Pusat	Jl. Raya Bukittinggi-Padang Panjang KM 10 Simpang Koto Tinggi Kecamatan X Koto Kab. Tanah Datar Telp. 0752-498222 Fax. 0752-498194
3	Kantor Pandai Sikek	Jorong Baruah Kenegarian Pandai Sikek Kec. X Koto Kab. Tanah Datar Telp. 0752-498194
4	Kantor Kas Padang Panjang	Jl. Imam Bonjol No. 187 Koto Padang Panjang Telp. 0752-8011403
5	Kantor Kas Batusangkar	Jl. Jendral Sudirman No.94 Lima Kaum Batusangkar Telp. 0752-574555
6	Kantor Cabang Payakumbuh	Jl. Tan Malaka Kelurahan Napar, Kec. Payakumbuh Utara, Kota Payakumbuh Telp/Fax (0752) 95808
7	Izin Usaha	Kep. Gub. BI No. 8/24/Kep. GBI/2005 tanggal 08-03-2008

8	Izin Prinsip	No. 5/279/DPbs tanggal 22 Desember 2003
9	Pengesahan Akta	No.C-23478 HT.01.01.TH 2003 tentang akta Pendirian PT oleh Mentri Kehakiman dan HAM RI
10	Anggaran Dasar	No. 9 tanggal 10 Januari 2003 sebagaimana diubah menjadi: <ol style="list-style-type: none"> 1. No. 16 tanggal 9 Juli 2003 2. No. 9 tanggal 7 September 2004 3. No. 2 tanggal 4 Januari 2008 oleh Notaris Ydo Paripurno SH, di Jakarta 4. No. 1 tanggal 15 Desember 2009 oleh Notaris Dessy Andrea Muslim SH. Sp.N, M. Hum, di Jakarta 5. Pernyataaan Keputusan Rapat No 65 tanggal 14 November 2013 oleh Notaris Dra. Butet SH, di Padang
11	Pemegang Saham	Masyarakat Pandai Sikek dan masyarakat Padang Laweh Rp. 1.617.000.000,- PT. Permodalan Nasional Madani Rp. 1.354.200.000,-
12	Modal Dasar	Rp. 4.000.000.000,-
13	Modal Disetor	Rp. 2.971.200.000.000,-
14	NPWP	01.737.015.6/202.000

15	TDP	No. 03.12.165.00018 tanggal 26 April 2015
16	Izin Gangguan	244/HO/KPPT/IV-2013

(Dokumen PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek, 2019).

4. Produk- Produk PT.BPRS Haji Miskin Pandai Sikek

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara (*intermediary*), PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek menjalankan usahanya sebagai berikut:

a. Produk Penghimpun Dana

1) Tabungan *Mudharabah* Umat

Setoran awal Rp. 10.000,- memperoleh bagi hasil setiap bulan, tidak dikenakan beban biaya administrasi tabungan, sehingga saldo tabungan nasabah terus bertambah. Pengambilan dapat dilakukan sewaktu-waktu pada jam kerja, dapat dilayani dengan antar jemput dan bisa dijadikan jaminan pembiayaan.

2) Tabungan Qurban

Setoran awal Rp. 10.000,- memperoleh bagi hasil setiap bulan, tidak dikenakan beban biaya administrasi tabungan, sehingga saldo tabungan nasabah akan terus bertambah, pengambilan tabungan dapat dilakukan saat akan diadakan qurban.

3) Tabungan Haji

Tabungan haji adalah tabungan yang diniatkan dan digunakan untuk pergi Haji atau Umroh dengan saldo awal Rp. 100.000,- memperoleh bagi hasil setiap bulan, tidak dikenakan beban biaya administrasi tabungan, sehingga saldo tabungan nasabah terus bertambah, dan dapat dijadikan jaminan pembiayaan.

4) Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan adalah tabungan yang ditujukan untuk pelajar mulai dari TK sampai SLTA dalam rangka mendidik anak-anak hidup hemat dan gemar menabung dengan setoran awal Rp.

5.000,- memperoleh bagi hasil setiap bulan, tidak dikenakan biaya administrasi, sehingga saldo tabungan nasabah akan terus bertambah, tabungan di jemput ke sekolah-sekolah dengan jadwal tertentu.

5) Tabungan *Walimah* (Pernikahan)

Tabungan pernikahan adalah tabungan yang ditujukan untuk kaum muda yang belum menikah yang digunakan untuk biaya persiapan pernikahan dengan setoran awal Rp. 10.000,- memperoleh bagi hasil setiap bulan, tidak dikenakan biaya administrasi tabungan. Sehingga saldo nasabah akan terus bertambah, tabungan bisa dijemput sesuai dengan jadwal tertentu.

6) Deposito *Mudharabah*

Deposito *Mudharabah* yang dapat dicairkan sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan dan disepakati yaitu 1, 3, 6, 9, 12 bulan dan dapat diperpanjang setelah jatuh tempo (Dokumen PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek, 2019).

b. Produk Penyaluran Dana (Pembiayaan)

Produk penyaluran dana PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek berupa pembiayaan yang didasarkan atas akad (perjanjian) yang sesuai dengan tuntunan syariat Islam, sistem pembiayaan atas dasar prinsip kerjasama dan persaudaraan Islam yang membawa berkah, pembiayaan untuk tambahan modal kerja dan investasi dalam rangka pengembangan usaha. Jenis produk pembiayaan pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek, diantaranya:

1) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* adalah pembiayaan dengan prinsip jual beli barang harga perolehan ditambah dengan margin keuntungan yang telah disepakati, dengan pihak bank selaku pembeli. Pembayaran dapat dilakukan secara angsuran maupun sekaligus sesuai dengan kesepakatan bersama.

2) Pembiayaan *Ijarah*

Pembiayaan *ijarah* adalah kerjasama dengan menggunakan akad sewa dengan memperoleh *ujrah* atau upah.

3) Pembiayaan *Ijarah* Multi Jasa

Pembiayaan *ijarah* yaitu pembiayaan jasa konsumtif yang diberikan kepada masyarakat untuk memperoleh manfaat suatu jasa pada PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.

4) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan *mudharabah* yaitu pembiayaan atas dasar prinsip bagi hasil yang sesuai dengan kesepakatan. Pembiayaan ini dapat disalurkan untuk berbagai jenis usaha yakni perdagangan, perindustrian dan pertanian serta jasa.

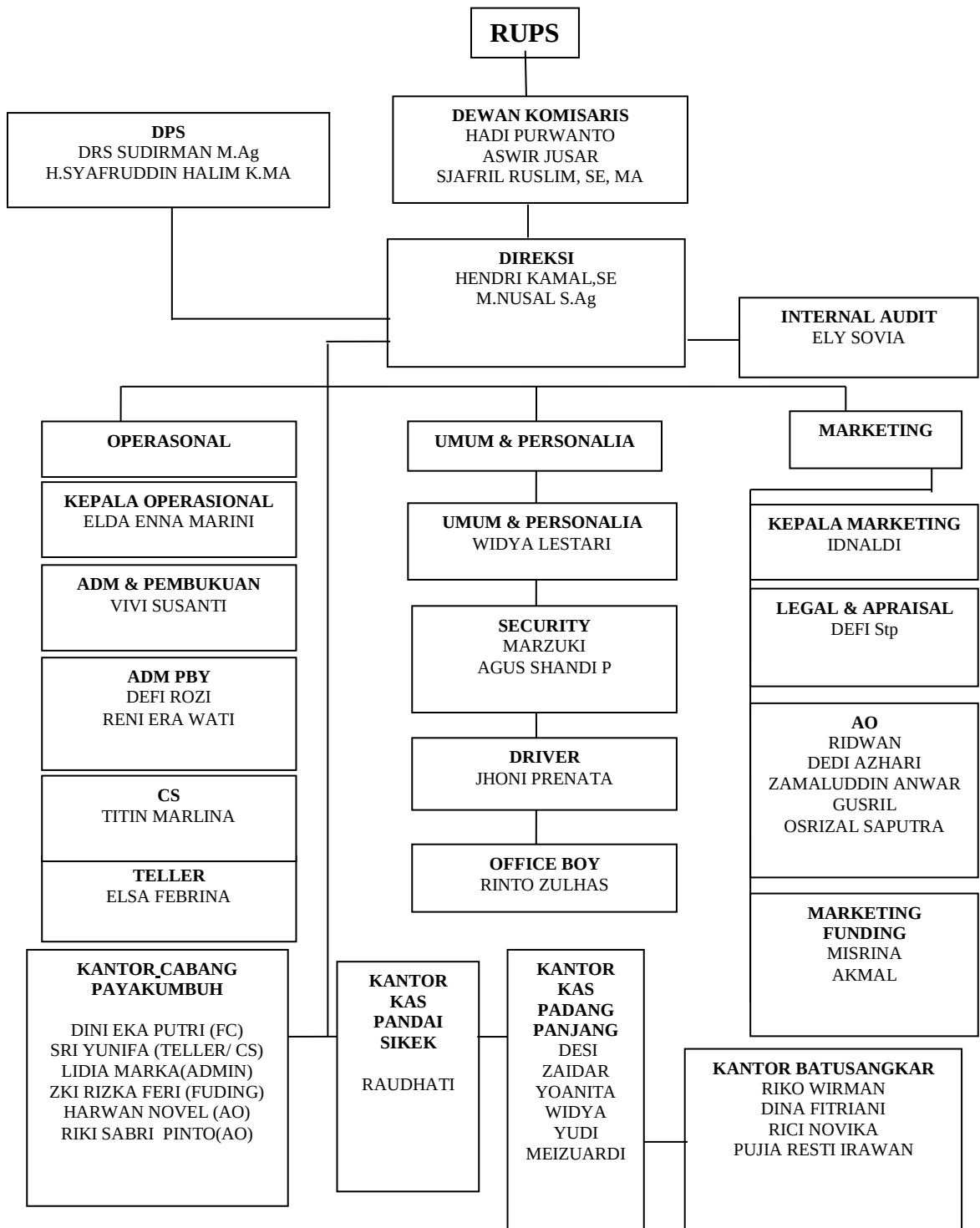
5) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah perjanjian dimana terdapat pihak-pihak yang saling menyumbangkan pembiayaan (dana/modal) dan manajemen usaha, pada suatu usaha tertentu dengan proporsi bisa sama atau tidak.

6) Pembiayaan Tabungan Haji

Pembiayaan tabungan haji merupakan salah satu bisnis yang dilakukan oleh pihak bank dalam memberangkatkan orang untuk melakukan ibadah haji (Dokumen PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek, 2019).

5. Struktur Organisasi PT. BPR Syariah Haji Miskin



Gambar 4.1
Struktur Organisasi

Keterangan:

Tugas dari masing-masing jabatan yang terdapat pada struktur organisasi PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek:

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek merupakan sebuah PT (Perseroan Terbatas), maka pengambilan keputusan kebijakan tertinggi terdapat pada RUPS yang diadakan setahun sekali. Dalam RUPS ini dibahas laporan pertanggungjawaban direksi yang berisi laporan posisi keuangan dan laba rugi serta laporan mengenai sumber daya manusia dan penyaluran pembiayaan. Tugas RUPS ini adalah:

- 1) Memilih dan mengangkat direksi
- 2) Memilih dan menganghatt dewan direksi
- 3) Menentukan kebijakan bank tahun berikutnya

b. Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan wakil dari pemegang saham dengan wewenang dan tugas sebagai berikut:

- 1) Mengadakan pengawasan dan pemeriksaan secara berkala minimal 3 bulan sekali terhadap direksi, kepala bidang dan seluruh karyawan bank untuk mengetahui perkembangan bank.
- 2) Mengadakan intenal audit terhadap kinerja bank secara berkala minimal 6 bulan sekali meliputi laporan posisi keuangan, adminitrasi pembiayaan, dan manajemen bank.

c. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

DPS diletakkan pada posisi setingkat dengan Dewan Komisaris pada setiap bank. Hal ini untuk efektivitas dari setiap opini yang diberikan oleh DPS. Tugas DPS adalah:

- 1) Mengawasi produk bank apakah sesuai dengan syariat Islam.
- 2) Mengatur jalannya bank yang bertentangan dengan syariat Islam.

- 3) Mengeluarkan fatwa tentang suatu produk baru atau kebijakan baru sebelum ditetapkan.

d. Dewan Direksi

Dewan direksi bertugas menjalankan operasional bank sehari-hari dengan ketentuan yang berlaku dalam dunia perbankan dan aturan yang berlaku secara Islam dalam kegiatan ekonomi. Tugas dewan direksi dan tugas masing-masing jabatan yang berada di bawah Dewan Direksi seperti Direktur Utama, Direktur Operasional, Direktur Pemasaran sampai tugas penghimpunan dana adalah sebagai berikut:

1) Direktur Utama

Tugas dari direktur utama yaitu:

- a) Mengatur dan mengawasi tugas staf yang ada dibawahnya agar tercapai kondisi kerja yang harmonis, efektif dan efisien.
- b) Memimpin rapat direksi dan rapat lainnya sesuai dengan anggaran dasar.
- c) Memberikan persetujuan atas transaksi atau operasional keuangan setiap hari.
- d) Menyetujui pencairan dan sesuai dengan ketentuan.

2) Direktur Operasional

Direktur operasional berfungsi sebagai pimpinan perusahaan dalam bidang operasional dan tanggung jawab kepada komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3) Direktur Pemasaran

Adapun tugas dari direktur pemasaran adalah:

- a) Memasarkan secara efektif dan selektif semua produk atau bank.
- b) Membuat rencana kerja dibidang penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan.

c) Memimpin *supervise* terhadap nasabah di lapangan serta mengatur sumber daya manusia karyawan.

d) Menandatangani surat yang berhubungan dengan pemasaran.

e. Petugas Penghimpunan Dana

Tugas dari penghimpunan dana adalah:

- 1) Melakukan upaya penyuluhan dan meyakinkan calon nasabah.
- 2) Mempromosikan PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek.
- 3) Mempertanggungjawabkan setoran tunai yang diterima dari nasabah di lapangan.

f. Bagian Pembiayaan

Tugas dari pembiayaan adalah:

- 1) Melayani dan menerima nasabah yang akan melakukan pembiayaan.
- 2) Menerima permohonan pembiayaan dari nasabah serta mempersiapkannya.
- 3) Melakukan analisis secara menyeluruh terhadap kelayakan usaha calon debitur sebelum dilakukan pembiayaan.
- 4) Menyerahkan hasil analisis dan memberikan pertimbangan atau rekomendasi kepada komite pembiayaan terhadap permohonan pembiayaan calon debitur.
- 5) Menjaga semua registrasi yang berhubungan dengan pembiayaan.
- 6) Memberikan laporan kepada kepala bagian pembiayaan tentang semua aspek calon debitur.

g. *Teller*

Teller berfungsi menerima, menyimpan, serta mengeluarkan uang tunai sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Tugas *teller* antara lain:

- 1) Melayani nasabah dalam transaksi uang tunai baik setoran maupun penarikan.

- 2) Bertanggung jawab atas uang tunai yang ada dalam brankas bersama direktur.
- 3) Mengidentifikasi atas keabsahan identitas nasabah seperti tanda tangan.
- 4) Mengerjakan mutasi harian *teller* serta jurnal bagian kas serta mencocokkan dengan bagian lain.
- 5) Meneliti kelengkapan berkas nasabah yang akan dicairkan dananya.
- 6) Bertanggungjawab atas kunci brankas.

h. Pembukuan dan *Accounting*

Bertugas untuk membukukan segala aktivitas yang terjadi setiap harinya dan kemudian membuat laporan yang dibutuhkan.

i. Bagian Umum

Tugas dari bagian umum adalah:

- 1) Bertanggungjawab atas barang percetakan, alat tulis, pelaksanaan administrasi, dan keselamatan barang intansi kantor.
- 2) Memelihara registrasi dan kartu investasi dan menghitung penyusutan.
- 3) Mengadakan surat masuk dan keluar dan mengarsipkannya (Dokumen PT. BPRS Haji Miskin Pandai Sikek, 2019).

B. Analisis Data

Tabel 4. 2
Data Deposito ROA, ROE, BOPO

NO	TAHUN	DEPOSITO (%)	ROA (%)	ROE (%)	BOPO (%)
1	2013	12,31	52,31	18,86	2,48
2	2014	13,14	76,04	18,37	2,08
3	2015	20,56	77,76	15,86	2,33
4	2016	23,22	82,14	15,98	1,21
5	2017	30,75	2,66	29,39	87,37

Sumber: Data BPR Syariah Haji Miskin

Data di atas diolah melalui alat analisis SPSS 22, dimana deposito sebagai variabel independen (X) dan ROA sebagai variabel dependen (Y_1), ROE (Y_2) dan BOPO (y_3). Penulis menggunakan regresi linier sederhana dimana deposito di uji dengan ROA, ROE, dan BOPO, dimana hasil olah SPSS 22 sebagai berikut:

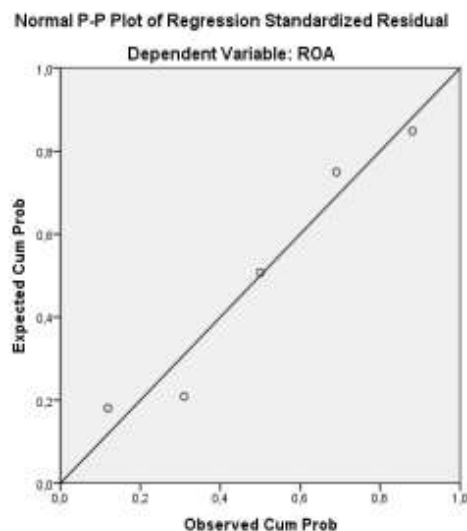
1. Analisis Data *Return On Assets* (ROA)

a. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus bebas dari masalah asumsi klasik. Uraian berikut ini akan membahas mengenai uji asumsi klasik diantaranya sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Normalitas suatu data merupakan syarat utama suatu penyelesaian statistik parametrik. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji grafik normal *P-P plot of regression standardized*. Jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut normal (Priyatno, 2014: 145).

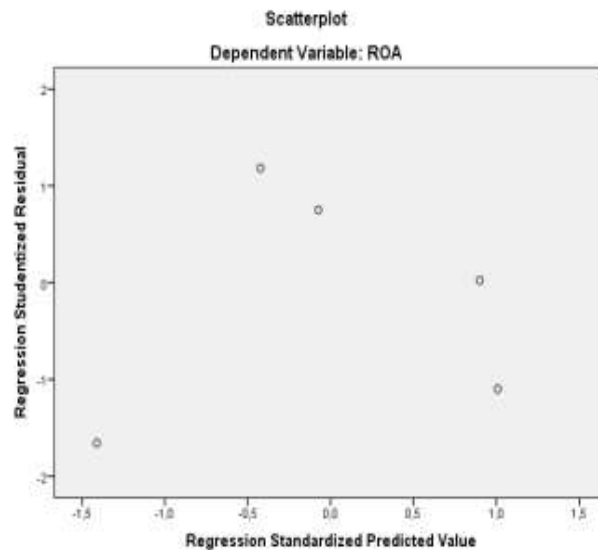


Gambar 4. 1
Hasil Uji Normalitas *Return On Assets* (ROA)
Sumber : Data Statistik diolah

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal dan tidak membentuk pola tertentu, maka nilai residual tersebut telah normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2014: 147). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear sederhana adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Grafik *scatterplot* ditunjukkan pada grafik berikut :



Gambar 4. 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas *Return On Assets* (ROA)
Sumber : Data Statistik diolah

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik – titik terlihat menyebar baik di atas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul dan memenuhi satu tempat saja serta tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, tampak titik menyebar secara acak serta data menyebar secara merata di atas sumbu X maupun di atas sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

b. Hasil uji Statistik (Regresi Sederhana)

1) Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4. 3
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	108,602	43,198		2,514	0,087
DEPOSITO	-2,522	2,045	-0,58	-1,233	0,305

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Statistik diolah

Berdasarkan tabel 4.3 koefisien-koefisien hasil dari persamaan regresi linier sederhana di atas dapat dijelaskan bahwa Koefisien deposito sebesar -2,522, hal ini menyatakan bahwa setiap penurunan deposito sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar -2,522%

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Hasanah, 2017: 61).

Tabel 4. 4
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,580 ^a	0,336	0,115	31,1742	1,669

a. Predictors: (Constant), DEPOSITO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Statistik diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dapat disimpulkan bahwa :

1. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,580 yang artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel independen dan dependen karena mendekati angka 1.
2. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,336, yang berarti kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 33,6 % sedangkan 66,4 % lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- 3) Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Priyatno, 2014: 161).

Tabel 4. 5
Uji Statistik t Variabel ROA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)					
DEPOSITO	108,602	43,198		2,514	0,087
	-2,522	2,045	-0,58	-1,233	0,305

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data Statistik diolah

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dalam regresi linier sederhana digunakan uji t.

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan

H_1 : terdapat pengaruh yang signifikan

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh probabilitas sig sebesar 0,305 dengan nilai sig < 0,05 yang berarti ($0,305 > 0,05$), maka H_1 ditolak H_0 diterima, begitu juga apabila dilihat dari tabel 4.4 menunjukkan t_{hitung} sebesar -1,233. T_{tabel} dapat dilihat pada tabel

statistik dengan signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = N-2$ atau $5-2 = 3$, maka diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 3,182. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-1,233 < 3,182$), maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak H_0 diterima, artinya deposito tidak berpengaruh terhadap ROA.

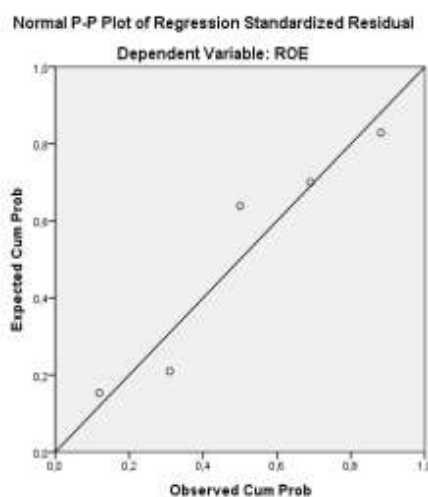
2. Analisis Data *Return On Equity* (ROE)

a. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus bebas dari masalah asumsi klasik. Uraian berikut ini akan membahas mengenai uji asumsi klasik diantaranya sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Normalitas suatu data merupakan syarat utama suatu penyelesaian statistik parametrik. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji grafik normal *P-P plot of regression standardized*. Jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut normal (Priyatno, 2014: 145).



Gambar 4. 3

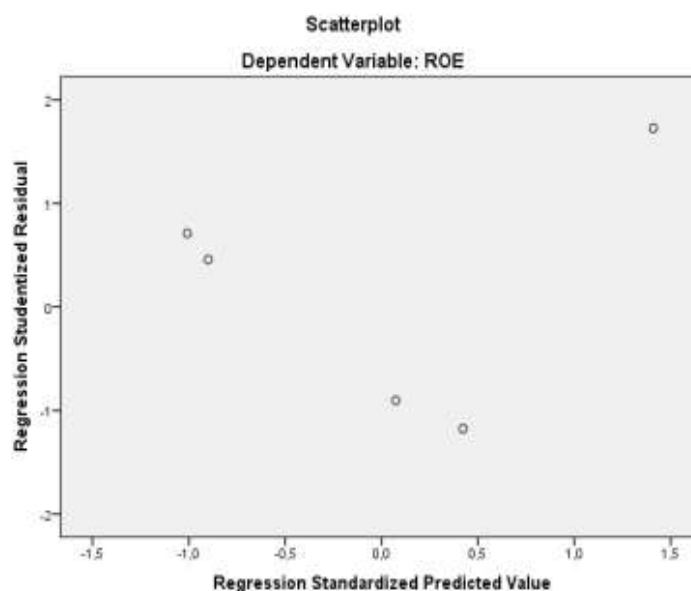
Hasil Uji Normalitas *Return On EQUITY* (ROE)

Sumber : Data Statistik diolah

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2014: 147). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear sederhana adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Grafik *scatterplot* ditunjukkan pada grafik berikut :



Gambar 4. 4

Hasil Uji Heteroskedastisitas *Return On Equity (ROE)*

Sumber : Data Statistik diolah

Berdasarkan output di atas terlihat bahwa titik – titik terlihat menyebar baik di atas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul dan memenuhi satu tempat saja serta tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, tampak titik menyebar secara acak serta data menyebar secara merata di atas sumbu X maupun di atas sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

b. Hasil uji Statistik (Regresi Sederhana)

1) Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4. 6
Hasil Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,606	7,018		1,511	0,228
	DEPOSITO	0,454	0,332	0,62	1,368	0,265

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data Statistik diolah

Berdasarkan tabel 4.6 koefisien-koefisien hasil dari persamaan regresi linier sederhana di atas dapat dijelaskan bahwa koefisien deposito sebesar 0,454, hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan deposito sebesar 1% akan menaikkan ROE sebesar 0,454%

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Hasanah, 2017: 61).

Tabel 4. 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,620 ^a	0,384	0,179	5,06488	1,771
a. Predictors: (Constant), DEPOSITO					
b. Dependent Variable: ROE					

Sumber : Data Statistik diolah

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan bahwa :

1. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,620 yang artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel independen dan dependen karena mendekati angka 1.
2. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,384, yang berarti kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 38,4 % sedangkan 61,6 % lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- 3) Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Priyatno, 2014: 161).

Tabel 4. 8
Uji Statistik t Variabel ROE

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	10,606	7,018		0,228
	DEPOSITO	0,454	0,332	0,62	0,265
a. Dependent Variable: ROE					

Sumber : Data Statistik diolah

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dalam regresi linier sederhana digunakan uji t.

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan

H_2 : terdapat pengaruh yang signifikan

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh probabilitas sig sebesar 0,265 dengan nilai sig < 0,05 yang berarti ($0,265 > 0,05$), maka H_2 ditolak H_0 diterima, begitu juga apabila dilihat dari tabel 4.4 menunjukkan t_{hitung} sebesar 1,368. T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = N-2$ atau $5-2 = 3$, maka diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 3,182. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,368 < 3,182$), maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak H_0 diterima, artinya deposito tidak berpengaruh terhadap ROE.

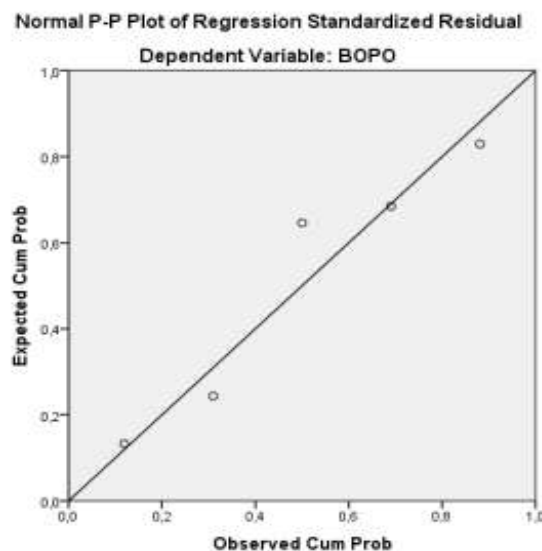
3. Analisis Data Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO)

a. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik harus bebas dari masalah asumsi klasik. Uraian berikut ini akan membahas mengenai uji asumsi klasik diantaranya sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Normalitas suatu data merupakan syarat utama suatu penyelesaian statistik parametrik. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji grafik normal *P-P plot of regression standardized*. Jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut normal (Priyatno, 2014: 145).



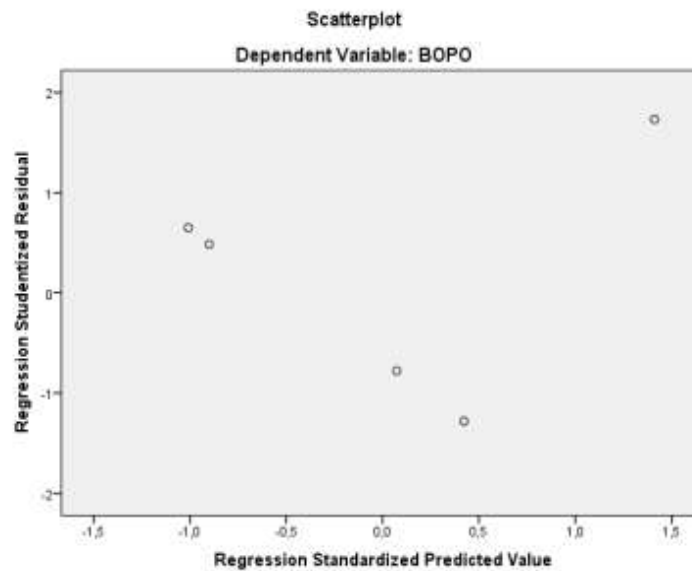
Gambar 4. 5
Hasil Uji Normalitas (BOPO)

Sumber : Data Statistik diolah

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai residual tersebut telah normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Priyatno, 2014: 147). Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear sederhana adalah dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Grafik *scatterplot* ditunjukkan pada grafik berikut :



Gambar 4. 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas BOPO
Sumber : Data Statistik diolah

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa titik – titik terlihat menyebar baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul dan memenuhi satu tempat saja serta tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, tampak titik menyebar secara acak serta data menyebar secara merata di atas sumbu X maupun di atas sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

b. Hasil uji Statistik (Regresi Sederhana)

1) Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4. 9
Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-58,748	38,104		-1,542	0,221
DEPOSITO	3,9	1,804	0,78	2,162	0,119

a. Dependent Variable: BOPO

Sumber : Data Statistik diolah

Berdasarkan tabel 4.9 koefisien-koefisien hasil dari persamaan regresi linier sederhana di atas dapat dijelaskan bahwa Koefisien deposito sebesar 3,9, hal ini menyatakan bahwa setiap peningkatan deposito sebesar 1% akan menaikkan BOPO sebesar 3,9%.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Hasanah, 2017: 61).

Tabel 4. 10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,780 ^a	0,609	0,479	27,49755	1,865

a. Predictors: (Constant), DEPOSITO

b. Dependent Variable: BOPO

Sumber : Data Statistik diolah

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa :

1. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,780 yang artinya terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel independen dan dependen karena mendekati angka 1.
 2. Koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,609, yang berarti kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebesar 60,9 % sedangkan 31,1 % lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
- 3) Uji statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Priyatno, 2014: 161).

Tabel 4. 11
Uji Statistik t Variabel BOPO

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-58,748	38,104		-1,542	0,221
DEPOSITO	3,9	1,804	0,78	2,162	0,119

a. Dependent Variable: BOPO

Sumber : Data Statistik diolah

Untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dalam regresi linier sederhana digunakan uji t.

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan

H_3 : terdapat pengaruh yang signifikan

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh probabilitas sig sebesar 0,119 dengan nilai sig < 0,05 yang berarti ($0,119 > 0,05$), maka H_3 ditolak H_0 diterima, begitu juga apabila dilihat dari tabel 4.4 menunjukkan t_{hitung} sebesar 2,162. T_{tabel} dapat dilihat pada tabel

statistik dengan signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = N-2$ atau $5-2 = 3$, maka diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 3,182. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,162 < 3,182$), maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak H_0 diterima, artinya deposito tidak berpengaruh terhadap BOPO.

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa t_{hitung} sebesar 2,162. Untuk melihat seberapa besar pengaruh deposito terhadap BOPO. T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df = N-2$ atau $5-2 = 3$. T_{tabel} adalah 3,182. Jadi t_{hitung} yaitu 2,162 dan t_{tabel} 3,182. Dapat dilihat bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,162 < 3,182$), maka H_3 ditolak H_0 diterima, artinya deposito tidak berpengaruh terhadap BOPO.

C. Pembahasan

1. Pengaruh deposito *mudharabah* terhadap ROA

Berdasarkan hasil analisis uji statistik t pada tabel 4.5 dapat disimpulkan bahwa deposito *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA BPR Syariah Haji Miskin, hal ini dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS yang menyatakan bahwa diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, t_{hitung} sebesar -1,233 dan t_{tabel} sebesar 3,182 maka keputusannya adalah H_1 ditolak H_0 diterima, artinya deposito tidak berpengaruh terhadap ROA, berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.4 menjelaskan bahwasanya tidak hanya satu variabel saja yang mempengaruhi ROA, berarti ada variabel-variabel lain yang mempengaruhi ROA yang mana dapat dilihat bahwa deposito hanya berkontribusi terhadap ROA sebesar 33,6% sedangkan 66,4% lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Trismiyati yang melakukan penelitian di Bank Panin Dubai Syariah yang menyatakan bahwa deposito *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap ROA. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Lailatul

Mukarromah yang melakukan penelitian pada PT BPR Partakencana Tohpati yang menyatakan bahwa pertumbuhan deposito berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas.

Faktor-faktor penentu profitabilitas perbankan terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Penentu faktor internal seperti pengumpulan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas dan manajemen biaya. Semua variabel internal dianggap dapat dikontrol oleh manajemen bank, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang dianggap diluar kendali manajemen bank seperti persaingan, regulasi, konsentrasi, pangsa pasar, kepemilikan, kelangkaan modal, jumlah uang beredar, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar valas, skala ekonomi dan ukuran bank (Ernayani, Moorcy, & In, 2017: 285).

Pendapat ini diperkuat oleh Eka Fatmawati (2015) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2010-2014*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana yang menunjukkan hasil bahwa *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, hal ini mempunyai arti bahwa semakin tinggi FDR maka semakin tinggi profitabilitasnya (Fatmawati, 2015: 85).

2. Pengaruh deposito *mudharabah* terhadap ROE

Berdasarkan hasil analisis uji statistik t pada tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa deposito *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE BPR Syariah Haji Miskin, hal ini dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS yang menyatakan bahwa diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, t_{hitung} sebesar 1,368 dan t_{tabel} sebesar 3,182 dan nilai signifikan untuk ROE 0,265, karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka keputusannya adalah H_2 ditolak H_0 diterima, artinya deposito tidak berpengaruh terhadap ROE. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7 menjelaskan bahwasanya tidak hanya satu

variabel saja yang mempengaruhi ROE, berarti ada variabel-variabel lain yang mempengaruhi ROE seperti pada tabel 4.7 yang mana deposito hanya berkontribusi terhadap ROE sebesar 38,4% sedangkan 61,6 % lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Trismiyati (2017: 76) yang melakukan penelitian di Bank Panin Dubai Syariah. Berdasarkan hasil penelitiannya deposito *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap ROE.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh Lailatul Mukarromah yang melakukan penelitian pada PT BPR Partakencana Tohpati yang menyatakan bahwa pertumbuhan deposito berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas.

Return on Equity (ROE) dipengaruhi oleh tiga faktor seperti dikemukakan oleh Lukman Syamsudin adalah sebagai berikut:

1. *Total Assets Turnover* adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu.
2. *Net Profit Margin* adalah rasio antara laba bersih (net profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan penjualan.
3. *Leverage* adalah sebuah indikasi sejauh mana suatu perusahaan menggunakan dana pihak luar untuk membeli aktiva (Juri, 2010: 1403).

Pendapat ini diperkuat oleh Edith Theresa Stein (2012) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Struktur Modal (*Debt Equity Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return On Equity*). Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan hasil bahwa rasio DER berpengaruh secara parsial terhadap ROE perusahaan-perusahaan industry tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010 (Stein, 2012: 93).

Pendapat lain diperkuat oleh Suryani Volume 19 No 1 (2011) dalam jurnal yang berjudul Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia yang diproksikan dengan ROA. Teknis analisis datanya menggunakan analisis regresi sederhana dengan hasil bahwa hasil analisis regresi menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return on Asset* (ROA). Besaran t_{hitung} adalah 0,745 jauh di bawah t_{tabel} 2,032 (Suryani, 2011: 72).

3. Pengaruh deposito *mudharabah* terhadap BOPO

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan menggunakan program SPSS dapat disimpulkan bahwa deposito *mudharabah* tidak berpengaruh signifikan terhadap BOPO BPR Syariah Haji Miskin. Berdasarkan hasil olahan data menggunakan program SPSS dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji statistik t diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, t_{hitung} sebesar 2,162 dan t_{tabel} sebesar 3,182 dan nilai signifikan untuk BOPO 0,119, karena nilai signifikansi $> 0,05$ maka keputusannya adalah H_3 ditolak H_0 diterima, artinya deposito tidak berpengaruh terhadap BOPO. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.10 menjelaskan bahwasanya tidak hanya satu variabel saja yang mempengaruhi BOPO, berarti ada variabel-variabel lain yang mempengaruhi BOPO seperti pada tabel 4.10 yang mana deposito hanya berkontribusi terhadap BOPO sebesar 60,9% sedangkan 31,1 % lagi dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh Lailatul Mukarromah yang melakukan penelitian pada PT BPR Partakencana Tohpati yang menyatakan bahwa pertumbuhan deposito berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan profitabilitas.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank ada dua, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi

perkembangan pasar uang atau pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan, dan reputasi bank (Mawaddah, 2015:246).

Pendapat ini diperkuat oleh Harry Santoso (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Non Performing Loan terhadap BOPO*, menunjukkan hasil bahwa NPL berpengaruh secara signifikan terhadap BOPO bank, yang dilihat dari hasil perhitungan statistik uji t diperoleh persamaan regresi $Y = 0,798 + 0,757 X$, kemudian dari hasil pengujian korelasi diperoleh $r = 0,343$ dan koefisien determinasi sebesar 11,76%, karena signifikansi $0,007 > 0,005$ berarti signifikan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa NPL berpengaruh secara signifikan terhadap BOPO bank.

Pendapat lain diperkuat oleh Dedy Mainata volume 3 no 1 (2017) dalam jurnal yang berjudul *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*. Teknik Analisis data yang digunakan yaitu analisis linier sederhana menunjukkan hasil bahwa variabel CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dikarenakan semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/ aktiva produktif yang berisiko (Mainata, 2017: 27).

D. Keterbatasan Penelitian dan Solusi

Keterbatasan peneliti selama melakukan penelitian yaitu terkait dengan perolehan data primer dari BPRS Haji Miskin Pandai Sikek, dimana data yang penulis peroleh pada saat observasi awal di BPRS Haji Miskin Pandai Sikek berbeda dengan data yang penulis peroleh saat melakukan pengolahan data untuk pengaruh deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas, dimana rasio pada data ROA, ROE dan BOPO

berbeda sedangkan data yang penulis terima dari BPRS Haji Miskin Pandai Sikek tercatat pada periode laporan keuangan yang sama.

Solusi yang penulis lakukan adalah dengan menyesuaikan pengolahan data dengan data ROA, ROE dan BOPO yang terbaru berdasarkan data laporan keuangan tahun 2013-2017 yang diberikan BPRS Haji Miskin Pandai Sikek pada saat pengolahan data pengaruh deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa deposito *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, yang dilihat dari:

1. Deposito tidak berpengaruh terhadap *Return On assets* (ROA), hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,233 < 3,182$), maka H_1 ditolak H_0 diterima, artinya deposito tidak berpengaruh terhadap ROA, ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel lain terhadap ROA.
2. Deposito tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE), hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,368 < 3,182$), maka H_2 ditolak H_0 diterima, artinya deposito tidak berpengaruh terhadap ROE, ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel lain terhadap ROE.
3. Deposito tidak berpengaruh terhadap *Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional* (BOPO), hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,162 < 3,182$), maka H_3 ditolak H_0 diterima, artinya deposito tidak berpengaruh terhadap BOPO, ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel lain terhadap BOPO.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dilihat bahwa pengaruh deposito terhadap profitabilitas (ROA, ROE, BOPO) tidak terdapat pengaruh signifikan, ini menunjukkan adanya variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas, seperti pembiayaan yang disalurkan, pembiayaan bermasalah, tabungan, investasi dan sebagainya.

B. Implikasi

1. Teoritis

Secara teori deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas yang diperkuat oleh Mukarromah (2015) yang menyatakan bahwa deposito *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas sedangkan hasil penelitian penulis menyatakan bahwa deposito *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, penelitian ini sejalan dengan Trismiyati (2017) yang menyatakan bahwa deposito *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE).

2. Manajerial

Berdasarkan hasil implikasi teoritis di atas menyatakan bahwa deposito *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas BPR Syariah Haji Miskin sehingga untuk kedepannya BPR syariah haji miskin dapat menyalurkan dananya yang sebagian besar dihimpun dari deposito *mudharabah* lebih maksimal lagi supaya BPR syariah bisa mendapatkan laba yang meningkat.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi BPR Syariah Haji Miskin Pandai Sikek

Bagi BPR Syariah Haji Miskin Pandai Sikek hasil penelitian oleh penulis dapat dijadikan bahan acuan dalam melihat variabel apa saja yang mempengaruhi profitabilitas dan lebih maksimal lagi dalam penyaluran dananya sehingga mendapatkan laba yang maksimal juga.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya tentang pengaruh deposito *mudharabah* terhadap profitabilitas dan dapat menambah variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas dalam penelitiannya.

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

PT BPRS Haji Miskin

JL RAYA PADANG PANDANG KM 10

Haji Miskin

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2013	Posisi Desember 2012
AKTIVA		
Kas	264,570	366,329
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	5,410,343	3,900,688
Piutang Murabahah	19,027,575	19,398,975
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	1,140,200	1,127,710
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	492,076	562,592
Qardh	10,000	0
Piutang Multijasa	765,274	659,417
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	370,226	247,269
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	697,566	641,901
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	407,647	301,706
Aktiva Lain-Lain	445,249	541,508
JUMLAH AKTIVA	27,474,980	26,650,145

PT BPRS Haji Miskin

JL RAYA PADANG PANDANG KM 10

Haji Miskin

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2013	Posisi Desember 2012
PASIVA		
Kewajiban Segera	123,443	87,607
Tabungan Wadiah	65,862	0
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	12,379,940	10,470,020
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	826,798	2,290,850
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	5,259,054	5,713,709
b. Deposito Mudharabah	4,806,500	4,658,000
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	2,589,800	2,270,000
b. Tambahan Modal Disetor	505,256	375,004
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	312,970	212,852
e. Saldo Laba(Rugi)	605,357	572,103
JUMLAH PASIVA	27,474,980	26,650,145

PT BPRS Haji Miskin

JL RAYA PADANG PANDANG KM 10

Haji Miskin

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2013	Posisi Desember 2012
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	5,643,333	4,808,857
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	5,263,304	4,389,552
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5,043,692	4,158,501
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	219,612	231,051
2. Pendapatan Operasional Lainnya	380,029	419,305
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	2,198,707	1,762,214
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	779,346	1,120,855
a. Tabungan Mudharabah	194,287	166,089
b. Deposito Mudharabah	367,416	367,464
c. Lainnya	217,643	587,302
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	1,419,361	641,359
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	3,444,626	3,046,643
IV. BEBAN OPERASIONAL	2,740,901	2,391,023
1. Bonus Titipan Wadiah	0	0
2. Beban Administrasi dan Umum	389,451	365,449
3. Beban Personalia	1,553,096	1,000,718

PT BPRS Haji Miskin

JL RAYA PADANG PANDANG KM 10

Haji Miskin

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2014	Posisi Desember 2013
AKTIVA		
Kas	178,137	264,570
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	4,802,998	5,410,343
Piutang Murabahah	21,169,690	19,027,575
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	1,573,729	1,140,200
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	606,957	492,076
Qardh	0	10,000
Piutang Multijasa	552,027	765,274
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	638,814	370,226
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	813,028	697,566
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	501,887	407,647
Aktiva Lain-Lain	623,356	445,249
JUMLAH AKTIVA	29,179,221	27,474,980

PT BPRS Haji Miskin

JL RAYA PADANG PANDANG KM 10

Haji Miskin

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2014	Posisi Desember 2013
PASIVA		
Kewajiban Segera	182,146	123,443
Tabungan Wadiah	81,726	65,862
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	12,555,453	12,379,940
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	57,190	826,798
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	6,673,326	5,259,054
b. Deposito Mudharabah	5,131,700	4,806,500
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	2,971,200	2,589,800
b. Tambahan Modal Disetor	436,356	505,256
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	418,908	312,970
e. Saldo Laba(Rugi)	671,216	605,357
JUMLAH PASIVA	29,179,221	27,474,980

PT BPRS Haji Miskin

JL RAYA PADANG PANDANG KM 10

Haji Miskin

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2014	Posisi Desember 2013
LABA, RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	5,537,263	5,643,333
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	5,153,582	5,263,304
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	4,880,235	5,043,692
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	273,347	219,612
2. Pendapatan Operasional Lainnya	383,681	380,029
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	2,250,142	2,198,707
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	752,482	779,346
a. Tabungan Mudharabah	218,762	194,287
b. Deposito Mudharabah	464,904	367,416
c. Lainnya	68,816	217,643
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	1,497,660	1,419,361
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	3,287,121	3,444,626
IV. BEBAN OPERASIONAL	2,500,736	2,740,901
1. Bonus Titipan Wadiah	0	0
2. Beban Administrasi dan Umum	497,052	389,451
3. Beban Personalia	1,639,056	1,553,096



Laporan Publikasi Triwulanan Neraca

Desember 2015

PT BPRS Haji Miskin

JL RAYA PADANG PANDANG KM 10

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2015	Posisi Desember 2014
AKTIVA		
Kas	221,628	178,137
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	8,610,764	4,802,998
Piutang Murabahah	23,815,656	21,169,690
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	1,340,625	1,573,729
Pembiayaan Musyarakah	0	0
Ijarah	275,672	606,957
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	500,360	552,027
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	379,524	638,814
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	848,003	813,028
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	613,189	501,887
Aktiva Lain-Lain	526,036	623,356
JUMLAH AKTIVA	35,146,031	29,179,221



Laporan Publikasi Triwulanan Neraca

Desember 2015

PT BPRS Haji Miskin

JL RAYA PADANG PANDANG KM 10

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2015	Posisi Desember 2014
PASIVA		
Kewajiban Segera	90,623	182,146
Tabungan Wadiah	280,582	81,726
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	11,957,744	12,555,453
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	1,500,000	57,190
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	8,666,250	6,673,326
b. Deposito Mudharabah	8,026,300	5,131,700
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	2,971,200	2,971,200
b. Tambahan Modal Disetor	503,492	436,356
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	536,370	418,908
e. Saldo Laba(Rugi)	613,470	671,216
JUMLAH PASIVA	35,146,031	29,179,221

PT BPRS Haji Miskin

JL RAYA PADANG PANDANG KM 10

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2015	Posisi Desember 2014
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	6,108,405	5,537,263
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	5,775,380	5,153,582
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5,387,719	4,880,235
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	387,661	273,347
2. Pendapatan Operasional Lainnya	333,025	383,681
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	2,422,088	2,250,142
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	959,767	752,482
a. Tabungan Mudharabah	286,648	218,762
b. Deposito Mudharabah	531,178	464,904
c. Lainnya	141,941	68,816
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	1,462,321	1,497,660
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	3,686,317	3,287,121
IV. BEBAN OPERASIONAL	2,963,855	2,500,736
1. Bonus Titipan Wadiah	0	0
2. Beban Administrasi dan Umum	566,169	497,052
3. Beban Personalia	2,003,232	1,639,056



Laporan Publikasi Triwulanan
Neraca

Desember 2016

PT BPRS Haji Miskin

JL RAYA PADANG PANDANG KM 10

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
AKTIVA		
Kas	146,751	221,628
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	7,010,086	8,610,764
Piutang Murabahah	24,366,896	23,815,656
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	1,794,650	1,340,625
Pembiayaan Musyarakah	1,325,000	0
Ijarah	345,552	275,672
Qardh	0	0
Piutang Multijasa	790,596	500,360
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	629,087	379,524
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	890,753	848,003
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	716,069	613,189
Aktiva Lain-Lain	436,156	526,036
JUMLAH AKTIVA	35,761,284	35,146,031



Laporan Publikasi Triwulanan Neraca

Desember 2016

PT BPRS Haji Miskin

JL RAYA PADANG PANDANG KM 10

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
PASIVA		
Kewajiban Segera	156,924	90,623
Tabungan Wadiah	676,144	280,582
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	9,416,608	11,957,744
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	2,291,664	1,500,000
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	9,383,327	8,666,250
b. Deposito Mudharabah	9,065,650	8,026,300
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	2,971,200	2,971,200
b. Tambahan Modal Disetor	503,492	503,492
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	582,381	536,370
e. Saldo Laba(Rugi)	713,894	613,470
JUMLAH PASIVA	35,761,284	35,146,031

PT BPRS Haji Miskin

JL RAYA PADANG PANDANG KM 10

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2016	Posisi Desember 2015
LABA RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	6,610,080	6,108,405
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	6,191,907	5,775,380
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5,877,533	5,387,719
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	314,374	387,661
2. Pendapatan Operasional Lainnya	418,173	333,025
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	2,453,225	2,422,088
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	1,249,586	959,767
a. Tabungan Mudharabah	340,990	286,648
b. Deposito Mudharabah	781,171	531,178
c. Lainnya	127,425	141,941
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	1,203,639	1,462,321
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (I - II)	4,156,855	3,686,317
IV. BEBAN OPERASIONAL	3,302,663	2,963,855
1. Bonus Titipan Wadiah	0	0
2. Beban Administrasi dan Umum	581,066	566,169
3. Beban Personalia	2,286,998	2,003,232

PT BPRS Haji Miskin

JL RAYA PADANG PANDANG KM 10

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2017	Posisi Desember 2016
AKTIVA		
Kas	207,994	146,751
Penempatan Pada Bank Indonesia	0	0
Penempatan Pada Bank Lain	7,546,431	7,010,086
Piutang Murabahah	24,909,677	24,366,896
Piutang Salam	0	0
Piutang Istishna'	0	0
Pembiayaan Mudharabah	1,437,520	1,794,650
Pembiayaan Musyarakah	1,450,000	1,325,000
Ijarah	403,354	345,552
Qardh	28,333	0
Piutang Multijasa	709,329	790,596
Penyisihan Penghapusan Aktiva -/-	501,169	629,087
Aktiva Istishna'	0	0
Persediaan	0	0
Aktiva Tetap dan Inventaris	910,803	890,753
Akumulasi Penghapusan Aktiva Tetap -/-	799,063	716,069
Aktiva Lain-Lain	942,807	436,156
JUMLAH AKTIVA	37,246,016	35,761,284



Laporan Publikasi Triwulanan Neraca

Desember 2017

PT BPRS Haji Miskin

JL RAYA PADANG PANDANG KM 10

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2017	Posisi Desember 2016
PASIVA		
Kewajiban Segera	235,018	156,924
Tabungan Wadiah	726,059	676,144
Kewajiban Kepada Bank Indonesia	0	0
Kewajiban Lain-Lain	6,484,585	9,416,608
Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima	1,291,660	2,291,664
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Dana Investasi Tidak Terikat :	0	0
a. Tabungan Mudharabah	11,361,638	9,383,327
b. Deposito Mudharabah	12,007,480	9,065,650
Ekuitas :	0	0
a. Modal Disetor	3,379,400	2,971,200
b. Tambahan Modal Disetor	224,042	503,492
c. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	0	0
d. Cadangan	707,312	582,381
e. Saldo Laba(Rugi)	828,822	713,894
JUMLAH PASIVA	37,246,016	35,761,284

PT BPRS Haji Miskin

JL RAYA PADANG PANDANG KM 10

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2017	Posisi Desember 2016
LABA_RUGI		
I. PENDAPATAN OPERASIONAL	6,778,806	6,610,080
1. Pendapatan Operasional dari Penyaluran Dana	6,305,106	6,191,907
a. Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	6,029,920	5,877,533
b. Dari Bank Indonesia	0	0
c. Dari Bank-Bank Lain di Indonesia	275,186	314,374
2. Pendapatan Operasional Lainnya	473,700	418,173
II. BAGI HASIL KEPADA PEMILIK DANA -/-	2,265,270	2,453,225
1. Pihak Ketiga Bukan Bank	1,522,164	1,249,586
a. Tabungan Mudharabah	364,935	340,990
b. Deposito Mudharabah	1,017,458	781,171
c. Lainnya	139,771	127,425
2. Bank Indonesia	0	0
3. Bank - bank lain	743,106	1,203,639
III. PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL (1 - II)	4,513,536	4,156,855
IV. BEBAN OPERASIONAL	3,505,203	3,302,663
1. Bonus Titipan Wadiah	0	0
2. Beban Administrasi dan Umum	547,947	581,066
3. Beban Personalia	2,562,076	2,286,998

PT - 0914 Haje Buisson

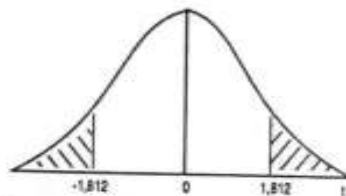
	2013	2014	2015	2016	2017
ROA	52.31	76.04	77.76	82.14	2.66
FDR	101.58	68.92	75.88	79.16	98.65
BOPO	2.48	2.8	2.33	1.21	87.37
NPF	52.38	34.13	45.57	25.23	4.8
ROE	18.86	18.37	15.86	15.98	29.39

2013	DEPOSITO	139	4,806,500,000.00
2014	DEPOSITO	178	5,131,700,000.00
2015	DEPOSITO	218	8,026,300,000.00
2016	DEPOSITO	245	9,065,650,000.00
2017	DEPOSITO	273	12,007,480,000.00



TABEL DISTRIBUSI NILAI T

Tabel VI Tabel titik persentasi distribusi nilai t



Bagi d.f = 10 derajat bebas

$$P(t > 1.812) = 0.05$$

$$P(t < -1.812) = 0.05$$

d.f.	.25	.20	.15	.10	.05	.025	.010	.005	.0005
1	1.000	1.376	1.963	3.078	6.314	12.708	31.821	63.657	838.619
2	.816	1.081	1.386	1.896	2.920	4.303	6.965	9.925	31.598
3	.765	.978	1.250	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.941
4	.741	.941	1.190	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	.727	.920	1.156	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.859
6	.718	.906	1.134	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.958
7	.711	.896	1.119	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.405
8	.706	.889	1.108	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	.703	.883	1.100	1.383	1.833	2.262	2.821	3.230	4.781
10	.700	.879	1.093	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	.697	.876	1.088	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	.695	.873	1.083	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	.694	.870	1.079	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	.692	.868	1.076	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	.691	.866	1.074	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	.690	.865	1.071	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	.689	.863	1.069	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	.688	.862	1.067	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	.688	.861	1.066	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	.687	.860	1.064	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	.686	.859	1.063	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	.686	.858	1.061	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	.685	.858	1.060	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.767
24	.685	.857	1.059	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	.684	.856	1.058	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.732
26	.684	.856	1.058	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.707
27	.684	.855	1.057	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.690
28	.683	.855	1.056	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.674
29	.683	.854	1.055	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.659
30	.683	.854	1.055	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	.681	.851	1.050	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
60	.679	.845	1.046	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
120	.677	.843	1.041	1.289	1.656	1.980	2.358	2.617	3.373
∞	.674	.842	1.036	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576	3.291

Sumber: Fisher and Yates, *Statistical Tables for Biological, Agricultural, and Medical Research*, Table III, izin Penerbit Oliver and Boyd, Ltd, Edinburgh, England.

LAMPIRAN SURAT-SURAT



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaun Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879
Website: www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B-~~41~~ /In.27/F.IV.1/PP.00.9/11/2018

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan ini menugaskan Saudara :

Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Dr. H. Rizal Fahlefi, S.Ag., M.Si 197306292001121002	Penata Tk.I, III/d	Lektor	Pembimbing I
Nola Nari, S.Si., M.Pd 198408252011012007	Penata, III/c	Lektor	Pembimbing II

sebagai Pembimbing Proposal Skripsi Pra-Seminar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019, atas nama :

Nama : Rike Afriani
NIM : 15301100118
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 29 November 2018



Catatan :

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia harap diberitahukan kepada Ketua Jurusan dengan mengembalikan surat tugas, setelah mengisi blanko di bawah ini :

NAMA	ALASAN	TANDA TANGAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batubusungkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879
Website : www.iainbatubusungkar.ac.id e-mail : info@iainbatubusungkar.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B- 222-F/In.27/F.IV.1/PP.00.9/03/2019

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan ini menugaskan Saudara :

Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Dr. H. Rizal Fahlefi, S.Ag., M.Si 197306292001121002	Penata Tk. I, III/d	Lektor	Ketua
Nola Nari, S.Si., M.Pd 198408252011012007	Penata, III/c	Lektor	Sekretaris
Widi Nopiardo, MA 198611282015031007	Penata Muda Tk. I, III/b	Asisten Ahli	Anggota

sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada semester Genap Tahun Akademik 2018/2019, atas nama :

Nama Mahasiswa : Rike Afriani
NIM : 15301100118
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Proposal : "Pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin"
Hari/Tanggal : Jum'at / 29 Maret 2019
Pukul : 08.00 WIB
Tempat : Bisnis Center

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batubusungkar, 21 Maret 2019

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Ejha Yana SE., Ak., M.Si., CA

Catatan :

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia harap diberitahukan kepada Ketua Jurusan dengan mengembalikan surat tugas, setelah mengisi blanko di bawah ini :

NAMA	ALASAN	TANDA TANGAN



Angkat, Perbaiki dan Berikan Kembali





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71890 Fax. (0752) 71879
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B-17/In.27/F.IV.1/PP.00.9/05/2019

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan ini menugaskan Saudara :

Nama Dosen / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Dr. H. Rizal Fahlefi, S.Ag., M.Si 197306292001121002	Penata Tk.I, III/d	Lektor	Pembimbing 1
Nola Nari, S.Si., M.Pd 198408252011012007	Penata, III/c	Lektor	Pembimbing 2

sebagai Tim Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas nama :

Nama : Rike Afriani
NIM : 15301100118
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 17 Mei 2019

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan


Elina Yenti SE, Ak., M. Si., CA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Sudirman No. 137 Lima Kaum Batusangkar Telp. (0752) 71150, 574221, 71850 Fax. (0752) 71879
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B-rj/2-F/In.27/F.IV.1/PP.00.9/08/2019

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan ini menugaskan Saudara :

Nama Dosen / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Dr. H. Rizal Fahlefi, S.Ag., M.Si 197306292001121002	Penata Tk.I, III/d	Lektor	Ketua
Nola Nari, S.Si., M.Pd 198408252011012007	Penata, III/c	Lektor	Sekretaris
Dr. H. Alimin, Lc., M.Ag 197205052002121004	Penata, III/c	Lektor	Anggota
Widi Nopiardo, MA 198611282015031007	Penata Muda Tk. I, III/b	Asisten Ahli	Anggota

sebagai Tim Penguji Munagasyah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada semester Genap Tahun Akademik 2018/2019, atas nama :

Nama : Rike Afriani
NIM : 15301100118
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin
Hari/ Tanggal : Rabu/ 21 Agustus 2019
Pukul : 10.00 WIB
Tempat : Bisnis Center

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 23 Agustus 2019

a.n. Dekan,

Pth. Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kejuruan



Catatan :

Apabila Bapak/Ibu tidak bersedia harap diberitahukan kepada Ketua Tim Dosen dengan mengembalikan surat tugas, setelah mengisi blanko di bawah ini :

NAMA	ALASAN	TANDA TANGAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Sudirman No.137, Kuburaja Lima Kawan Batusangkar 27213, Telp. (0752) 71130, Ext.135, Fax. (0752) 71879
Website: www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: jppm@iainbatusangkar.ac.id

Nomor : B- 365 /In.27/L/TL.00/ 05 /2019
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Rangkap
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

10 Mei 2019

Yth. Pimpinan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin
Pandai Sikek
Pandai Sikek

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : RIKE AFRIANI / 15301100118
Tempat/Tanggal Lahir : Balai-Tengah , 11 April 1996
NIK : KTP- 1304135104960001
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Jorong Tanjung Modang Nagari Tanjung Bonai Kecamatan Lintau
Buo Utara Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Pengaruh Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin**
Lokasi : Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin Pandai Sikek
Waktu : 11 Mei 2019 s.d 11 Juli 2019
Dosen Pembimbing 1 : Dr. H. Rizal Fahlefi, S.Ag., M.S.I.
2 : Nola Nari, S.Si., M.Pd.

untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuan dan Kerjasamanya diucapkan terimakasih.



Yusrizal Efendi, S.Ag., M.Ag.

Tembusan:

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan).



PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
HAJI MISKIN

Jl. Raya Bukit Tinggi - Padang Panjang Km. 10
Pandai Sikek Kec. X Koto
Tanah Datar, Sumatera Barat 27151
Telp. (0752) 498222 Fax. (0752) 498333
E-mail: bprhajimiskin@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

No. 440/BPRS-HM/VI-2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Direksi PT. BPRS Haji Miskin dengan ini
menerangkan bahwa :

Nama : Rike Afriani

Nim : 15301100118

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Batusangkar

Telah melakukan penelitian dan pengambilan data untuk keperluan penulisan
Tugas Akhir atau Skripsi dengan judul "PENGARUH DEPOSITO MUDHARABAH
TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEMBIAYAAN SYARIAH HAJI MISKIN"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana
mestinya.

Pandai Sikek, 20 Juni 2019
PT. BPRS HAJI MISKIN



MUHAMMAD NURSAL
Direktur



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR

Jl. Mahameru No. 117 Kufu Raya Lima Kuran Tirtasungkai 27215 Telp: (0752) 71191, 574221, Fax: (0752) 71879
http://www.iainbatangsangkar.ac.id email: info@iainbatangsangkar.ac.id

KARTU MONITORING
KEGIATAN BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Rike Afriani
Nim : 15301100118
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Deposito *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank
Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Haji Miskin
Pembimbing : Dr. H. Rizal Fahlefi, S. Ag., M.Si
Nola Nari, S.Si., M.Pd

NO	TANGGAL	WAKTU	TEMPAT	MATERI BIMBINGAN	PEBIMBING	PARAF
1	03 Januari 2019	08.00 - 09.00	Kampus 1	Membahas materi BAB I - BAB II	Dr. H. Rizal Fahlefi, S. Ag., M.Si	
2	05 Januari 2019	09.00 - 09.00	Kampus 1	Membahas materi BAB I - BAB II	Nola Nari, S.Si., M. Pd	
3	17 Januari 2019	08.00 - 08.30	Kampus II	Perbaikan BAB I - BAB III	Nola Nari, S.Si., M. Pd	
4	22 Januari 2019	08.10 - 09.00	Kampus 1	Perbaikan BAB I - BAB III	Dr. H. Rizal Fahlefi, S. Ag., M.Si	
5	01 Februari 2019	09.00 - 09.25	Kampus 1	Perbaikan BAB I - BAB III	Nola Nari, S.Si., M. Pd	
6	01 Februari 2019	15.40 - 16.25	Kampus 1	Perbaikan BAB I - BAB III	Dr. H. Rizal Fahlefi, S. Ag., M.Si	
7	03 Februari 2019	08.05 - 08.55	Kampus 1	Perbaikan BAB I - BAB III	Dr. H. Rizal Fahlefi, S. Ag., M.Si	
8	25 Februari 2019	12.15 - 12.30	Kampus 1	Perbaikan BAB I - BAB III	Nola Nari, S.Si., M. Pd	
9	28 Februari 2019	12.45 - 13.15	Kampus II	Perbaikan BAB I - BAB III	Nola Nari, S.Si., M. Pd	
10	04 Maret 2019	12.15 - 12.45	Kampus 1	Acc BAB I - BAB III	Nola Nari, S.Si., M. Pd	
11	07 Maret 2019	08.15 - 08.55	Kampus 1	Perbaikan BAB I - BAB III	Dr. H. Rizal Fahlefi, S. Ag., M.Si	
12	12 Maret 2019	11.00 - 11.30	Kampus 1	Perbaikan BAB I - BAB III	Dr. H. Rizal Fahlefi, S. Ag., M.Si	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR

Jl. Sudirman No. 117 Kota Baru Lima Kawan Batusangkar 27213 Telp. (0732) 71150, 514221, Fax. (0732) 71879
http://www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: info@iainbatusangkar.ac.id

NO	TANGGAL	WAKTU	TEMPAT	MATERI BIMBINGAN	PEBIMBING	PARAF
13	08 Apr 2019	10.15 - 10.30	Kampus I	ACC Perbaikan setelah seminar	Nola Nari, S.Si., M.Pd	
14	11 Apr 2019	08.15 - 08.55	Kampus I	Perbaikan setelah seminar	Dr. H. Rizal Fahlefi, S. Ag., M. Si	
15	20 Apr 2019	12.30 - 12.45	Kambatan	ACC Perbaikan setelah seminar	Dr. H. Rizal Fahlefi, S. Ag., M. Si	
16	14 Jun 2019	10.00 - 10.25	Kampus I	Perbaikan BAB IV - BAB V	Nola Nari, S.Si., M.Pd	
17	26 Jun 2019	11.00 - 11.20	Kampus I	Perbaikan BAB IV - BAB V	Nola Nari, S.Si., M.Pd	
18	05 Juli 2019	10.15 - 11.00	Kampus I	Perbaikan BAB IV - BAB V	Nola Nari, S.Si., M.Pd	
19	09 Juli 2019	11.30 - 11.55	Kampus I	ACC BAB IV - BAB V	Nola Nari, S.Si., M.Pd	
20	15 Juli 2019	10.15 - 10.45	Kampus II	Perbaikan BAB IV - BAB V	Dr. H. Rizal Fahlefi, S. Ag., M. Si	
21	22 Juli 2019	11.12 - 11.20	Kampus II	ACC BAB IV - BAB V	Dr. H. Rizal Fahlefi, S. Ag., M. Si	
22						

*Catatan : Setiap konsultasi dengan pembimbing
kurtu ini harap dibawa, diisi, dan diparaf
oleh dosen pembimbing*

Tanda Tangan Pembimbing I

Dr. H. Rizal Fahlefi, S.Ag., M.S.I
NIP. 197306292001121002

Tanda Tangan Pembimbing II

Nola Nari, S.Si., M.Pd
198408252011012007

Tanda Tangan Mahasiswa

Rike Afriani
NIM. 15301100118

Mengetahui
Dosen Penasehat Akademik

Dr. Alimin, Lc., M.Ag
NIP. 19720505 2002121004

